

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2022
and for the six-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 202	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Emtek

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Alvin W. Sariaatmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Purwakarta No. 33 Menteng
Jakarta Pusat |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Sutiana Ali |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Agustus 2022 / August 9 , 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Alvin W. Sariaatmadja

Sutiana Ali

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4, 41,42,43	6.940.867.340	7.383.025.165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,7,42,43			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	17,41	2.504.893.952	2.263.214.424	Third parties - net
Pihak berelasi	39	11.325.474	20.511.443	Related parties
Piutang lain-lain	2,42,43			Other receivables
Pihak ketiga - neto	41	185.351.148	172.438.703	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	39	25.772.263	21.923.220	Related parties - net
Persediaan	2,3,8,17	1.178.252.774	1.004.563.854	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,9	117.425.098	94.067.405	Prepaid expenses
Uang muka	10	1.185.898.594	498.187.484	Advances
Pajak dibayar di muka	22	122.929.213	106.188.365	Prepaid tax
Kredit yang diberikan - bagian lancar - neto	3,5,42,43 2,3,6,17,24	445.653.597	487.990.737	Loans - current portion - net
Aset keuangan lancar lainnya	41,42,43	2.762.804.687	909.094.131	Other current financial assets
Total Aset Lancar		15.481.174.140	12.961.204.931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi bagian lancar - neto	3,5,42,43	66.119.773	76.166.624	Loans - net of current portion - net
Piutang kepada pihak berelasi	39,43	156.885.291	156.820.622	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	22	7.375.445	7.524.247	Prepaid tax
Aset tetap - neto	2,3,11,17,23	5.795.270.479	5.818.066.350	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	137.443.260	144.302.296	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	4.373.402.687	4.309.029.371	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,27	120.522.756	125.946.626	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,22	97.728.294	68.138.320	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13,42	8.366.095.775	5.661.333.151	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,42,43	8.701.593.440	8.299.108.735	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,42	582.691.665	540.869.841	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28.405.128.865	25.207.306.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		43.886.303.005	38.168.511.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain.**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,17,42,43,44	75.847.712	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha	2,18,43			Trade payables
Pihak ketiga	41,42	793.595.924	734.113.429	Third parties
Pihak berelasi	39	1.433.687	1.192.908	Related parties
Simpanan nasabah	19,42,43	668.942.629	742.506.101	Deposits from customers
Utang dividen	2,32,42,43	71.409.634	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain	2,20,40,43			Other payables
Pihak ketiga	41,42	150.879.843	240.204.417	Third parties
Pihak berelasi	39	4.074.438	4.809.502	Related parties
Utang pajak	2,3,22	145.412.057	245.380.663	Taxes payable
Beban akrual	2,21,41,42,43	560.548.452	519.792.812	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,21	160.600.200	228.191.212	liabilities
Uang muka pelanggan	2	228.056.535	329.705.069	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,11,			Current maturities of long-
jangka panjang:	42,43			term payables:
Pinjaman bank	23	93.295.345	6.435.658	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,41	7.055.427	8.556.717	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	5.740.567	7.419.289	Right-of-use liabilities
Bagian lancar dari utang				Current maturities of other
jangka panjang lainnya	24,41,42	-	44.590.656	long-term payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.966.892.450	3.213.609.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,42,43			current maturities:
Pinjaman bank	23	1.212.660.750	611.963.666	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,41	5.717.390	8.123.642	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	13.500.771	13.877.177	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,26,42	42.270.556	41.016.025	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,27	274.772.074	324.036.562	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,25	303.923.752	287.018.325	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.852.845.293	1.286.035.397	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.819.737.743	4.499.644.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp20 (full amount) par value per share</i>
Rp20 (angka penuh) per saham				<i>Authorized - 125,670,180,000 shares</i>
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				<i>Issued and fully paid - 61,241,751,483 shares as of June 30, 2022 and</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.241.751.483 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	29	1.224.835.030	1.224.835.030	<i>December 31, 2021, respectively</i>
Tambahan modal disetor - neto	2,30	13.819.354.927	12.627.392.027	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,31	9.593.425.873	9.294.064.823	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interests</i>
Saham treasuri	2,29	(57.006.643)	(191.663.051)	<i>Treasury stocks</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	32	12.000.000	12.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		7.370.980.711	4.661.693.757	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya		801.590.609	803.687.793	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		32.765.180.507	28.432.010.379	<i>Total equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2,28	6.301.384.755	5.236.855.905	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		39.066.565.262	33.668.866.284	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		43.886.303.005	38.168.511.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN - NETO	2,33,39	7.099.931.306	6.449.064.546	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,34,39	(5.213.351.869)	(4.469.950.418)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.886.579.437	1.979.114.128	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,35,39	(120.669.908)	(63.840.949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,36,39	(1.345.859.995)	(981.641.985)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	2.312.087	384.652	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2	68.769.955	47.597.623	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	2,39	(1.662.048)	(10.250.559)	Other operating expense - net
LABA USAHA		489.469.528	971.362.910	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	2	41.714.018	48.195.388	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	6,13,15	441.461.140	204.528.727	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		29.196.055	793.910	Dividend income
Biaya keuangan	2	(37.829.572)	(72.649.173)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	2.042.826.756	(444.366.880)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan		(2.000.000)	-	Impairment loss on financial assets
Laba sebelum pajak penghasilan		3.004.837.925	707.864.882	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2,27	(186.181.343)	(213.955.226)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		2.818.656.582	493.909.656	PROFIT FROM THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	Catatan/ Notes	2022		2021
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	40.862.586	12.975.165	<i>Difference in foreign currency translation of financial statement</i>
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	2,6,15	693.676	(11.052.933)	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	(1.227.072)	-	<i>Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax</i>
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2	-	(13.392.900)	<i>Effective part of cash flow hedge</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,25	(2.159)	1.447.447	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net of tax</i>
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain		40.327.031	(10.023.221)	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.858.983.613	483.886.435	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		2.704.897.333	264.581.077	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		113.759.249	229.328.579	<i>Non-controlling Interests</i>
		2.818.656.582	493.909.656	
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		2.739.647.176	254.922.951	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		119.336.437	228.963.484	<i>Non-controlling Interests</i>
		2.858.983.613	483.886.435	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Periode berjalan	2,38	44,49	4,60	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) For the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non-controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ (Accumulated Losses)/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.092.715.725	8.247.690.709	(328.713.118)	12.000.000	(1.092.923.431)	628.206.498	10.687.767.851	1.711.271.300	12.399.039.151	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	95.158.902	9.089.298.178	-	-	-	-	-	9.184.457.080	-	9.184.457.080	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Pembelian kembali saham Entitas anak oleh Entitas anak	-	-	(6.539.556)	-	-	-	-	(6.539.556)	(2.628.688)	(9.168.244)	Buyback of Subsidiary shares by Subsidiary
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.126.914)	(2.126.914)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	310.481.253	310.481.253	Stock subscription from non-controlling interest
Penjualan saham treasuri	-	251.622.449	-	29.912.004	-	-	-	281.534.453	-	281.534.453	Sale of treasury stock
Kepentingan nonpengendali	-	-	(45.337.361)	-	-	-	-	(45.337.361)	(4.155.782)	(49.493.143)	Non-controlling interests
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	264.581.077	(9.658.126)	254.922.951	228.963.484	483.886.435	Profit (loss) for the period
Saldo 30 Juni 2021	1.223.950.370	11.433.636.352	8.195.813.792	(298.801.114)	12.000.000	(828.342.354)	618.548.372	20.356.805.418	2.241.804.653	22.598.610.071	Balance as of June 30, 2021
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	12.627.392.027	9.294.064.823	(191.663.051)	12.000.000	4.661.693.757	803.687.793	28.432.010.379	5.236.855.905	33.668.866.284	Balance as of December 31, 2021
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	-	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	-	1.326.619.308	Sale of treasury stock
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.281.499)	(53.281.499)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	652.473.052	652.473.052	Stock subscription from non-controlling interest
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.389.621	(36.847.027)	(32.457.406)	-	(32.457.406)	Reclassification retained earnings and other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	299.361.050	-	-	-	-	299.361.050	346.000.860	645.361.910	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	2.704.897.333	34.749.843	2.739.647.176	119.336.437	2.858.983.613	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2022	1.224.835.030	13.819.354.927	9.593.425.873	(57.006.643)	12.000.000	7.370.980.711	801.590.609	32.765.180.507	6.301.384.755	39.066.565.262	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.740.283.721	6.293.094.674	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(6.675.857.088)	(5.127.317.684)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		64.426.633	1.165.776.990	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan		41.300.185	43.341.271	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(355.104.635)	(253.914.968)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(661.125.254)	(320.037.874)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(910.503.071)	635.165.419	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas - neto		25.238.021	793.910	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	11	4.245.055	3.038.931	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang		72.609.744	32.039.612	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	11	(177.862.750)	(151.058.697)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	(663.165.100)	-	Investment in associated entity
Penempatan pada investasi jangka panjang		(402.484.704)	(2.696.808.210)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap		(53.017.924)	(40.811.338)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(3.117.002)	(861.755)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek		(2.163.313.547)	(254.205.815)	Placement short-term investments
Hasil dari investasi jangka pendek		814.954.716	268.315.586	Proceeds from short-term investments
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		(284.999.866)	-	Payment for acquisition of subsidiaries
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(154.396.000)	Loan to related party
Penambahan investasi pada entitas anak		(221.289.524)	(19.750.000)	Additional investment in subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi		(235.000.000)	-	Payments for advance for investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.287.202.881)	(3.013.703.776)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(8.021.400)	(2.126.914)	Payments of cash dividends to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran pinjaman		(77.369.562)	(1.589.993.600)	Payments of loans
Pembelian kembali saham entitas anak oleh entitas anak		-	(9.168.244)	Buyback of subsidiary shares by a subsidiary
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	40	(36.092.205)	(113.997.459)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(4.600.227)	(4.169.381)	Payments of finance lease payable
Penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak		657.193.052	310.481.253	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank		765.000.000	1.080.120	Proceeds from loan
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		-	9.184.457.080	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasury	29	1.326.619.308	281.534.453	Sale of treasury stocks
Penerimaan uang muka setoran modal dari nonpengendali entitas anak		1.084.608.795	-	Advance of paid-in capital from non-controlling interest of a subsidiary
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3.707.337.761	8.058.097.308	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	Catatan/ Notes	2022		2021
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(490.368.191)	5.679.558.951	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		48.210.366	28.117.753	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari entitas yang diakuisisi		-	27.736.827	Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		7.383.025.165	2.694.706.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	6.940.867.340	8.430.119.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 53 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0492541 dated December 29, 2021.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and other corporate actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5,015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7,934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share (Note 29).

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	71,36	71,36	11.094.312.795 ²⁾	9.913.440.970 ²⁾
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	8.388.155.102 ²⁾	6.161.809.019 ²⁾
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	1984	76,36	75,25	5.188.806.715 ²⁾	4.948.651.095 ²⁾
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	4.808.601.024 ²⁾	3.800.459.382 ²⁾
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	926.011.641 ²⁾	792.249.679 ²⁾
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2016	100,00	100,00	706.748.829	216.383.923
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	528.406.185 ²⁾	569.183.070 ²⁾
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	344.304.621	328.783.927
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2003	80,00	80,00	184.851.789	216.979.095
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/Tower lease services	2011	60,00	60,00	141.427.767	139.019.486
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2015	100,00	100,00	123.165.551	122.856.166
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	80.368.002 ²⁾	80.892.924 ²⁾
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	71.052.315	71.101.773
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018	100,00	100,00	53.146.241	53.912.192
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	1)	100,00	100,00	23.969.134	26.370.065
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	22.964.703	22.611.739

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021

Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)

PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan Jasa Teknologi Informasi/ Trading and Information Technology Service	2015	100,00	100,00	15.039.526	21.155.054
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	11.198.386	10.176.371
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,99	99,99	1.926.457 ²⁾	1.842.035 ²⁾
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	1.215.662	890.186
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	994.799	996.211
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,96	99,96	479.969 ²⁾	475.588 ²⁾
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	259.615	-
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	259.615	-
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	258.815	-
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	250.000	-
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,90	99,90	226.916	227.096

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM

PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	Video-on-demand berbasis iklan dan video-on-demand berlangganan/Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand	2018	79,37	83,33	3.119.504.036 ²⁾	2.460.597.146 ²⁾
PT Indonesia Entertainment Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	100,00 ⁴⁾	100,00 ⁴⁾	2.951.089.381 ²⁾	2.866.718.199 ²⁾

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁴⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/<i>Indirect Ownership Through SCM (continued)</i>						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99	99,99	2.743.871.904 ²⁾	2.445.755.583 ²⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99	99,99	1.713.028.848 ²⁾	1.449.668.661 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ <i>Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia</i>	2015	100,00	100,00	1.189.573.928 ²⁾	1.185.756.551 ²⁾
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	¹⁾	100,00	100,00	492.624.449	472.741.823
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2006	50,00	50,00	378.715.689 ²⁾	373.069.179 ²⁾
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapore	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2013	50,50	50,50 ³⁾	204.226.370 ²⁾	210.182.687 ²⁾
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2017	99,99	99,99	195.511.490	210.871.292
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ <i>contents, entertainment and multimedia management and production services</i>	2015	99,99	99,99	189.784.859	279.564.412
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>	2019	50,00	50,00	165.426.901 ²⁾	158.660.380 ²⁾
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ <i>Production house</i>	2003	100,00	100,00	157.831.059	139.553.075
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ <i>Production house</i>	2015	63,00	75,50	145.168.421	75.806.088
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2016	100,00	100,00	125.368.836 ²⁾	118.373.814 ²⁾
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ <i>Subscription broadcasting of satellite television</i>	2019	51,00	51,00	121.768.864	85.188.268

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

²⁾ Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

³⁾ Perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak/*Change from associated entity to subsidiary.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)

PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	105.059.339	41.542.675
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/digital content	2019	70,09	70,09	81.165.262 ²⁾	74.058.772 ²⁾
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	75,50	75,50	65.342.425	60.069.959
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	60.352.490 ²⁾	58.693.559 ²⁾
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	75,00	75,00	57.232.363	36.214.747
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	70,01	70,01	51.300.034	51.515.274
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	29.238.780 ²⁾	22.387.145 ²⁾
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,00	70,00	29.065.917 ²⁾	49.102.492 ²⁾
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	28.992.381	25.538.433
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,49	50,49 ³⁾	24.438.357 ²⁾	26.249.393 ²⁾
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	16.874.588	14.635.347
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	12.972.674	22.277.796
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	60,04	60,04	12.771.610	2.000.000
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,02	50,02	12.304.647	4.191.318
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83	89,83	11.440.298	14.308.288
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	50,98	50,98	8.659.888	7.676.693
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	100,00	100,00	6.342.977	6.354.300
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /Management consulting services	2021	50,02	50,02	5.742.353	4.199.279
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	90,10	90,10	5.201.019	5.629.641
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals and digital platform	2021	99,99	99,99	5.047.668	5.000.000
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	99,80	99,80	4.997.459	4.979.696
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapore	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	4.721.762	7.431.918

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage.

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/<i>Indirect Ownership Through SCM (continued)</i>						
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ <i>Production house</i>	1)	99,04	99,04	4.149.327	3.660.890
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	1)	99,99	-	2.499.555	-
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/ <i>Film production</i>	2021	99,00	99,00	2.028.648	2.000.000
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ <i>Advertising services</i>	2021	99,00	99,00	1.633.809	2.010.561
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.281.861	1.012.529
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.253.919	1.009.939
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.685	1.012.529
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.645	1.012.489
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.640	1.012.484
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.640	1.012.484
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.640	1.012.484
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.016.640	1.012.484
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.856	1.009.939
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.659	1.009.742
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.013.659	1.009.742
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	817.280	706.945
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	760.713	711.951

1) Dalam tahap pra-operasi/ *In pre-operating stage.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)

PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	745.148	739.886
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	722.083	716.820
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	703.646	731.226
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	689.391	722.190
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	684.312	673.612
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	51,00	51,00	681.963	676.605
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	669.258	648.246
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	663.139	668.896
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	662.950	684.875
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	659.256	675.744
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	654.874	668.642
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	653.497	691.734
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	651.642	684.442
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	645.480	640.216

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA

PT Wahana Solusi Pintar, Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ Communication system service	2018	100,00	100,00	11.052.121	11.852.598
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,98	99,98	69.766	70.184

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK

Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/ Web portals	2016	84,41	84,41	18.186.032	59.275.445
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/ Web portals	2017	51,13	51,13	14.646.041 ²⁾	21.688.400 ³⁾
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/ Tourism	2015	99,99	99,99	13.896.718	20.922.589
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2017	77,71	77,71	10.880.992	10.953.275
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/ Web portals	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/ Web portals	1)	100,00	100,00	250.000	250.000

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI

PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/ Broadcasting	1)	100,00	100,00	381.741	353.521
-------------------------------------	----------------------------	----	--------	--------	---------	---------

¹⁾ Dalam tahap pra operasi/
In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/
Consolidated total assets.

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/
Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00 ⁹⁾	66,67	570.422.621 ²⁾	583.562.863 ²⁾
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	97,50 ⁷⁾	97,50 ⁷⁾	521.046.001	528.363.456
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	342.294.705	351.006.589
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	210.750.761	218.399.227
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ <i>Trading of medical equipment</i>	2011	91,26	91,26	106.374.430	108.879.958
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan real estate, industri dan pertanian/ <i>Service, trading, real estate, industry and agriculture</i>	6)	100,00 ⁹⁾	-	168.558.725	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP</u>						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	339.387	293.615
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	51.852	22.270
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL</u>						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	351.539	347.418
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM</u>						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2013	99,99	99,99	1.404.236.323 ²⁾	1.323.621.453 ²⁾
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	1990	79,84	66,00	933.635.738 ²⁾	946.173.867 ²⁾
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	2005	99,99	99,99	755.796.881	730.559.630
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	2015	99,99	99,99	390.709.130	392.528.096
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	2013	99,99	99,99	296.445.688	315.787.322
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	1)	99,99	99,99	38.310.708	38.329.024
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	1)	99,99	99,99	9.867.140	9.866.999
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS</u>						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultant</i>	2021	100,00	100,00	925.714.933	791.906.623

¹⁾ Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*

²⁾ Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets.*

³⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*indirect ownership through SCMed*

⁴⁾ Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

⁵⁾ Termasuk kepemilikan dari SI/*Include SI's ownership.*

⁶⁾ Termasuk kepemilikan dari PSW/*Include PSW's ownership.*

⁹⁾ Termasuk kepemilikan dari EMV/*Include EMV's ownership.*

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMV/Indirect Ownership Through EMV</u>						
PT Bank Fama International, Bandung	Perbankan/ <i>Banking</i>	1993	62,76	93,00	3.728.337.568	2.717.856.594
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	2018	100,00	100,00	226.157.958	256.189.682
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Bekasi	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	¹⁾	100,00	100,00	56.980.408	56.983.096
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/ <i>Trading of medical equipment</i>	¹⁾	100,00	100,00	344.425	439.277
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	2018	100,00	100,00	28.284	40.831

¹⁾ Dalam tahap pra operasi/ *In pre-operating stage*

Kepemilikan Langsung

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021. *Stock split* telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

Setelah *stock split*, kepemilikan Perusahaan di SCM adalah 45.103.335.640 saham dan atau setara dengan kepemilikan 71,36% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Direct Ownership

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Based on Aulia Taufani S.H., No. 51 dated October 13, 2021, in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. The related amendment was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021. The stock split has been executed on October 29, 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

After the stock split, the Company's ownership interest in SCM was 45,103,335,640 shares or equivalent to 71.36% ownership, each as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Omni Health Care ("OHC") dan beberapa pihak terkait sehubungan dengan akuisisi saham SMM milik OHC. Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham SMM setara 71,88% kepemilikan dari OHC dengan imbalan pembelian sebesar Rp581,02 miliar. Sejak akuisisi tersebut Perusahaan menjadi entitas pengendali di SMM.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 23 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp208,41 miliar (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SMM pada tanggal akuisisi 30 November 2020 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	19.394.145
Piutang usaha	68.475.144
Piutang lain-lain	800.261
Persediaan	10.510.558
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.992.645
Klaim atas pengembalian pajak	3.188.205
Aset pajak tangguhan	26.150.857
Aset tetap	1.708.940.707
Aset tidak lancar lainnya	4.288.109
Total Aset	1.846.740.631
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	277.153.684
Liabilitas jangka panjang	1.051.225.047
Total Liabilitas	1.328.378.731
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	518.361.900
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(145.756.335)
	372.605.565
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	208.411.435
Imbalan yang dibayarkan	581.017.000

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On October 15, 2020, the Company signed Settlement Agreement with PT Omni Health Care ("OHC") and other parties relating to the acquisition of SMM shares owned by OHC. On November 30, 2020, the Company acquired 4,241,000,000 SMM's shares equal to 71.88% ownership from OHC with the consideration paid amounting to Rp581.02 billion. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in SMM.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2021, there is *goodwill* amounting to Rp208.41 billion arising from the acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SMM as of the date of acquisition November 30, 2020 are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Advances and prepaid expenses	
Claim for tax refund	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	
Fair value of non-controlling interests	
<i>Goodwill</i> arising on acquisition	
Consideration paid	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham SMM. SMM akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (angka penuh) per saham, atau setara dengan Rp1,2 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan No. S-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham SMM. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 (angka penuh) per saham atau setara dengan Rp2,5 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021 melalui surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya surat pernyataan efektif ini, maka periode perdagangan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

On January 7, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders approved SMM's plan to increase SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to SMM's shareholders. SMM can issue up to 5,999,710,000 shares with nominal value of Rp20 (full amount) per share with an exercise price amounting to Rp200 (full amount) per share, or equal to a total of Rp1.2 trillion.

SMM received the effective statement for the Right Issue I from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on February 19, 2021 through its decision letter No. S-20/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the exercise PUT-1 period commenced from March 1-3, 2021.

On May 10, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders have approved the SMM's plan to increase the SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to the SMM's shareholders. New shares that is issued is 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 (full amount) per share with exercise price amounting to Rp478 (full amount) per share, or equal to a total of Rp2.5 trillion.

SMM received the effective statement from OJK on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. By releasing this effective statement letter, the trading period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kepemilikan Perusahaan di SAME adalah masing-masing 13.079.382.045 saham dan 12.889.380.045 saham atau setara masing-masing dengan kepemilikan 76,36% dan 75,25%.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 68 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp286,62 miliar untuk 2.866.236 saham, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 65.731.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 19 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham ECA, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 48.980 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 82 tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp175,5 miliar untuk 175.500 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 224.480 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's ownership interest in SAME was 13,079,382,045 shares and 12,889,380,045 shares, respectively, or equivalent to 76.36% and 75.25% ownership, respectively.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp286.62 billion for 2,866,236 shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 65,731,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in ECA, after which the number of ECA shares owned by the Company and KMK became 48,980 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 82 dated December 30, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp175.5 million for 175,500 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 224,480 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 20 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham GKP, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 722.339 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp300 juta untuk 3.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 725.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 37 tanggal 23 September 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp1,92 triliun untuk 1.920.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.946.063 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 lembar saham GKcP, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 117.199 saham dan 1 saham.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 9.998 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp999,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKP, after which the number of GKP shares owned by the Company and KMK became 722,339 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 9, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp300 million for 3,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 725,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 37 dated September 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp1.92 trillion for 1,920,000 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,946,063 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKcP, after which the number of GKcP shares owned by the Company and KMK became 117,199 shares and 1 share, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 9,998 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp999.9 million, equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 15 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 70 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp795,88 miliar untuk 7.958.817 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 7.961.316 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 17 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 69 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp28,1 miliar untuk 280.950 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 283.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 1.254.899 saham EMC kepada SMM senilai Rp1,35 triliun, sehingga susunan pemegang saham EMC berubah dimana SMM menjadi entitas pengendali EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, SMM mengambil 80.000 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp80 miliar, sehingga jumlah saham EMC yang dimiliki oleh SMM menjadi 1.334.899 saham, atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp795.88 billion for 7,958,817 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 7,961,316 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp28.1 billion for 280,950 shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 283,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company sold all of its 1,254,899 shares in EMC to SMM amounting to Rp1.35 trillion, after which the shareholders composition of EMC changed whereas SMM has become the controlling entity in EMC.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMM subscribed for 80,000 new shares in EMC amounting to Rp80 billion, after which the number of EMC shares owned by SMM became 1,334,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada SCTV meningkat menjadi sebesar Rp1,15 triliun atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada tanggal 31 Desember 2021, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 9.358 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 tanggal 27 Mei 2022, BMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 4.972 saham baru Seri A yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2022, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 11.844 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 1 tanggal 1 September 2021, SCM membeli 407.988 saham seri A dari pihak ketiga. Setelah pembelian saham FAS tersebut, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing 965.621 saham atau setara dengan 12,67% dan 4.311.538 saham atau setara dengan 57,42%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 3 tanggal 1 September 2021, FAS menjual 104 saham seri B di JSR kepada PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). Setelah pembelian saham FAS tersebut, SATU memiliki kepemilikan 50,98% di JSR.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 of Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has participated in the capital increase and as a result SCM's investment in SCTV increased to Rp1.15 trillion or equivalent to 99.99% ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

As of December 31, 2021, SCM has invested in BMK for 9,358 series A shares and 6,000 series B shares or equivalent to 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 33 dated May 27, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 4,972 new Series A shares which were subscribed proportionally by the shareholders.

As of June 30, 2022, SCM has invested in BMK for 11,844 series A shares and 6,000 series B shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM purchased 407,988 series A shares from a third party. After acquired of FAS share, SCM and KKI's ownership are 965,621 shares or equivalent to 12.67% and 4,311,538 shares or equivalent to 57.42%, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., FAS sold 104 series B shares in JSR to PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). After the purchase transaction, SATU owned 50.98% ownership in JSR.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK")

Pada tanggal 30 Juni 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") memiliki penyertaan di EMK sebesar 4.919.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Pada tanggal 30 Juni 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") memiliki penyertaan di LEDC sebesar 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 30 Juni 2022, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 1 tanggal 1 November 2021, VDC telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. VDC juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 saham seri B baru yang diambil seluruhnya oleh Concentricity Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi setara dengan kepemilikan 83,33% untuk 5.027.411 saham Seri A.

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)

Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK")

As of June 30, 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") has a total investment in EMK of 4,919,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

As of June 30, 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") has a total investment in LEDC of 1,389,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of June 30, 2022, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC created two new share classes namely, Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new Series B shares which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd., a third party, after which the SCM's ownership in VDC was diluted became equivalent to 83.33% ownership of 5,027,411 Series A shares.

The details of rights for each shares are as follows:

Series A (Ordinary Shares)

Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika VDC tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana VDC akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.
- Jika aset dan dana VDC tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana VDC.

Atas penerbitan saham baru tersebut diatas menyebabkan terjadi perubahan kepemilikan SCM terhadap VDC tanpa hilangnya pengendalian, SCM telah mencatat penyesuaian atas kepentingan nonpengendalian dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

Series B (Preference Shares)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others govern matters as follows:

- In the event of any liquidity event (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If VDC has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of VDC shall be distributed on a pro-rata basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.
- If there are any assets and funds of VDC available for distribution after the payment of full Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rata in the residual assets and funds of VDC.

For the issuance of new shares was caused a change in SCM's ownership in VDC without loss of control, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the consolidation statement of financial position as of December 31, 2021.

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasi menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, VDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 301.645 saham Seri B baru yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi 79,37%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Pada tanggal 30 Juni 2022, SCM memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 30 Juni 2022, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 saham atau setara dengan kepemilikan 70,01%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a *Binominal Option Pricing* model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 new Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which SCM's ownership in VDC was diluted to 79.37%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

As of June 30, 2022, SCM has a total investment in BVI of 504,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

As of June 30, 2022, BVI has a total investment in EYE of 2,334 shares or equivalent to 70.01% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, after which IEG's ownership in SSF has become 63.00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 76 tanggal 28 Desember 2021, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp561,93 miliar untuk 561.930.875 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 2.281.279.315 saham atau setara dengan kepemilikan 77,71%.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 24 tanggal 22 Maret 2021, SMM mengambil 272.000 saham baru yang dikeluarkan oleh KSU sebesar Rp272 miliar, sehingga jumlah saham KSU yang dimiliki oleh SMM meningkat menjadi 381.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 67 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 32.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp32 miliar, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 66 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24,82 miliar untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18,9 miliar untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 76 dated December 28, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp561.93 billion, for 561,930,875 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 2,281,279,315 shares or equivalent to 77.71% ownership.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on Notarial Deed No. 24 dated March 22, 2021 of Aulia Taufani, S.H., SMM subscribed for 272,000 new shares in KSU for a total amount of Rp272 billion, after which the number of KSU shares owned by SMM became 381,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 32,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp32 billion, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 66 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24.82 billion for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18.9 billion for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 30 Juni 2022 kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 30,08% dan 69,92%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sehingga kepemilikan EMC di SI menjadi setara dengan kepemilikan 91,26%.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2021, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar SGD2.500.000 dan \$AS53.670.996 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 39 tanggal 30 April 2021, IEG dan IES mengambil masing-masing 109.999 saham dan 1 saham sebesar Rp110 juta, sehingga jumlah saham SNI yang dimiliki oleh IEG meningkat menjadi 549.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Wisper Media ("WM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 saham atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 saham atau setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021 (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

As of June 30, 2022, KMK's and API's ownership in CMW are 30.08% and 69.92%, respectively.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares in SI, after which shares owned by EMC became equivalent to 91.26% ownership.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2021, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to SGD2,500,000 and US\$53,670,996 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG and IES subscribed for 109,999 shares and 1 share, respectively, totaling to Rp110 million, after which the number of SNI shares owned by IEG became 549,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in WM of Rp255 million of 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has taken part in that capital increase, therefore SCM's investment in WM became Rp260 million of 260 shares or equivalent to 50.49% ownership and therefore, SCM started to consolidate WM in April 2021 (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	11.784.161
Aset Tidak Lancar	21.716.871
TOTAL ASET	33.501.032
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192
TOTAL LIABILITAS	74.349.292
Kepentingan Nonpengendali	10.877
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(40.859.137)
Penerbitan modal saham baru	5.000
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	(40.655.791)
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)
Goodwill	203.346

Pada tanggal akuisisi WM, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp20,43 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Rugi atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp203.35 million arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

ASET	ASSETS
Aset Lancar	Current Assets
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets
TOTAL ASET	TOTAL ASSETS
LIABILITAS	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES
Kepentingan Nonpengendali	Non-Controlling Interests
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	Total identifiable net assets at fair values
Penerbitan modal saham baru	Issuance of new shares capital
Nilai wajar investasi awal	Fair value of initial investment
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	Fair value of non-controlling interests
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Dikurangi:	Less:
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill	Goodwill

At the acquisition date of WM, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp20.43 billion, which was recorded as part of "Loss on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 saham atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, SCM menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 saham sehingga penyertaan SCM pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar atau setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	169.443.756
Aset Tidak Lancar	62.018.707
TOTAL ASET	231.462.463
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214
TOTAL LIABILITAS	58.671.425
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	172.791.038
Penerbitan modal saham baru	5.148.994
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	177.076.835
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in Whisper of Rp41.09 billion of 429,447 shares or equivalent to 50.00% ownership.

On April 1, 2021, SCM increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore SCM's investment in Whisper become Rp46.24 billion or equivalent to 50.50% ownership and therefore, SCM started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi Whisper, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp4,76 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 11 Mei 2021, SCM dan FAS mendirikan SATU dengan mengambil masing-masing Rp3,2 miliar atas 3.200 saham.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 3 tanggal 6 November 2020, KMK menurunkan setoran modal di RGI sebesar Rp7,5 miliar untuk 7.500.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGI yang dimiliki oleh KMK menjadi 60.478.920 saham atau setara dengan kepemilikan 51,13%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Januari 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 2 tanggal 6 November 2020, RGI menurunkan setoran modal di RGD sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGD yang dimiliki oleh RGI menjadi 117.563 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (continued)

At the acquisition date of Whisper, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp4.76 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM and FAS established SATU by subscribing Rp3.2 billion for 3,200 shares, each respectively.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 3 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK has reduced capital in RGI amounting to Rp7.5 billion for 7,500,000 shares, after which RGI shares owned by KMK became 60,478,920 shares or equivalent to 51.13% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 dated January 9, 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RGI has reduced capital in RGD amounting to Rp15 billion for 15,000 shares, after which RGD shares owned by RGI became 117,563 shares or equivalent to 99.99% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 dated January 9, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Pada tanggal 5 Mei 2021, VDC mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC memiliki penyertaan sebesar Rp5 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0032470.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 6.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp6,3 miliar, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 300.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 448.231 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan 1.202.284 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. IEG mendirikan ADA dengan penyertaan sebesar Rp1,9 miliar atas 1.501 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK mendirikan PKMK dengan penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 147 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

On May 5, 2021, VDC established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which has been notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC has an investment of Rp5 billion of 49,999 shares. The establishment of SPF has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0032470.AH.01.01.Tahun 2021 on May 17, 2021.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 6,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp6.3 billion, after which UPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2021, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 300,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of June 30, 2022, the Company and SCM have invested 448,231 shares or equivalent to 27.16% ownership and 1,202,284 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG established ADA by subscribing Rp1.9 billion for 1,501 shares or equivalent to 60.04% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK established PKMK by subscribing Rp2.18 billion for 147 shares or equivalent to 60.00% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 32 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan memperoleh 127.500 saham WSP senilai Rp12,75 miliar setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 2.000 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 198.000 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 2.000 saham atau setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 350 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 69.650 saham atau setara dengan kepemilikan 99,50% dan 350 saham atau setara dengan kepemilikan 0,50%.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 20 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 180 saham atau setara dengan kepemilikan 90,00% dan 20 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00%.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 1.321.530 saham dari pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has acquired 127,500 shares of WSP amounting to Rp12.75 billion equivalent to 51.00% ownership.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 2,000 shares from third party.

As of June 30, 2022, RSGK and SMI have investment of 198,000 shares or equivalent to 99.99% ownership and 2,000 shares or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 350 shares from third party.

As of June 30, 2022, RSGK and SMI have investment of 69,650 shares or equivalent to 99.50% ownership and 350 shares or equivalent to 0.50% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 20 shares from third party.

As of December 31, 2021, SMS and SMI have investment of 180 shares or equivalent to 90.00% ownership and 20 shares or equivalent to 10.00% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 1,321,530 shares from a third party.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 130.831.470 saham atau setara dengan kepemilikan 99,00% dan 1.321.530 saham atau setara dengan kepemilikan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS menerbitkan 149.588.000 saham baru sebesar Rp149 miliar melalui konversi utang SMI yang diambil seluruhnya oleh RSGK, sehingga jumlah saham SMS yang dimiliki oleh RSGK dan SMI menjadi masing-masing sebesar 280.419.470 saham dan 1.321.530 saham.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Desember 2021, EMV telah membeli 9.089.503.800 saham FAMA atau setara dengan kepemilikan 93,00%. Sejak akuisisi tersebut EMV menjadi entitas pengendali di FAMA.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp1,05 triliun (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAMA pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.466.675.067
Aset Tidak Lancar	247.024.241
TOTAL ASET	1.713.699.308
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	767.500.569
TOTAL LIABILITAS	767.500.569
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	946.198.739
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	66.233.912
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 93%	879.964.827
Imbalan yang dibayarkan	1.929.827.140
Goodwill	1.049.862.313

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

As of December 31, 2021, RSGK and SMI have an investment of 130,831,470 shares or equivalent to 99.00% ownership and 1,321,530 shares or equivalent to 1.00% ownership, respectively.

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS issued 149,588,000 new shares amounting to Rp149 billion through conversion of SMI's debts that fully subscribed by RSGK, after which SMS's shares owned by RSGK and SMI became 280,419,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 7, 2021 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., EMV purchased 9,089,503,800 shares of FAMA or equivalent to 93.00% ownership. Since the acquisition, EMV has become the controlling entity in FAMA.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is *goodwill* amounting Rp1.05 trillion arising from this acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAMA as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
Net assets at fair value at 93% ownership
Consideration paid
Goodwill

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 5 Januari 2022, A5-DB Holdings Pte. Ltd. dan Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. masing-masing mengambil 2.355.004.657 saham baru atau setara dengan kepemilikan 16,26%, sehingga kepemilikan EMV di FAMA menjadi setara dengan kepemilikan 62,76%.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, SMM menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, SMM telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara dengan kepemilikan 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1,02 triliun. Sejak akuisisi tersebut, SMM menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp280,1 miliar (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA") (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., A5-DB Holdings Pte. Ltd. and Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. each subscribed for 2,355,004,657 new shares or equivalent to 16.26%, respectively, after which FAMA shares owned by EMV equivalent to 62.76% ownership.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

On September 8, 2021 and September 15, 2021, SMM signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021, SMM acquired 590,202,500 RSGK shares or equivalent to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1.02 trillion. Since the acquisition, SMM has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280.1 billion arising from the acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943
Aset pajak tangguhan	10.881.288
Aset tetap	987.479.100
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727
Total Aset	1.465.367.058
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.186
Liabilitas jangka panjang	209.600.998
Total Liabilitas	306.122.184
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.913)
	735.074.961
<i>Goodwill</i>	280.073.339
Imbalan yang dibayarkan	1.015.148.300

Pada bulan November 2021, SMM melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40,22 miliar atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Januari 2022, SMM membeli saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Oleh karena itu, kepemilikan saham RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84% pada tanggal 30 Juni 2022.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 81 tanggal 30 Desember 2021, SMI mengambil sebesar Rp200 miliar melalui penerbitan saham baru, sehingga kepemilikan SMI di SMA menjadi setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Assets
	Current assets
	Deferred tax assets
	Property, plant and equipment
	Other non-current assets
	Total Assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Total Liabilities
	Total identifiable net assets at fair values
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill</i>
	Consideration paid

In November 2021, SMM has purchased 23,383,000 RSGK shares from the public for a total amount of Rp40.22 billion or equivalent to 2.58%, therefore, SMM's direct ownership became 66% as of December 31, 2021.

On January 21, 2022, SMM purchased 128,656,700 shares of RSGK through a *Mandatory Tender Offer* amounting Rp221.29 billion. After which RSGK's share owned by SMM became 79.84% ownership as of June 30, 2022.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Based on Notarial Deed No. 81 dated December 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMI subscribed for Rp200 billion of new shares in SMA, after which SMA shares owned by SMI became equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 25 tanggal 24 Februari 2022, SCM mendirikan SMC dengan penyertaan Rp2,5 miliar atas 24.999 saham.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC dan EMV mengambil alih saham PSW masing-masing 425.599.800 saham dan 200 saham, sehingga kepemilikan saham PSW yang dimiliki EMC dan EMV setara dengan masing-masing 99,99% dan 0.01%. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Berdasarkan Akta Notaris Poltak Padomuan, S.H., No. 63 tanggal 10 Juni 2021, WM mendirikan GTM dengan penyertaan Rp1,98 miliar atas 1.980 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Based on Notarial Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established SMC by subscribing Rp2.5 billion for 24,999 shares.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC and EMV acquired PSW shares of 425,599,800 shares and 200 shares, respectively, after which PSW's shares owned by EMC and EMV equivalent to 99,99% ownership and 0.01% ownership, respectively. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Based on Notarial Deed No. 63 dated June 10, 2021 of Poltak Padomuan, S.H., WM established GTM by subscribing Rp1.98 billion of 1,980 shares or equivalent to 99.00% ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Mupleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Mupleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan *amar Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(continued)

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	(“Permen 22”)	(lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	(“Permen 22”)	(continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo’s decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo’s decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")</u>		

(lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")</u>		

(continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on *Simulcast Broadcasting* in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of *set-top-box* distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated *simulcast broadcast trial* (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* (ASO) akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Marianna Sutadi
Stan Maringka
Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television
Broadcasting to Digital Television
Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

June 30, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	Ir. Susanto Suwanto
Komisaris	Rd. Fofa Sariaatmadja
Komisaris Independen	Stan Maringka
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Direktur	Yuslinda Nasution
Direktur	Sutiana Ali
Direktur	Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka
Anggota	Aribowo
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 6.783 dan 6.497 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

December 31, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the audit committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and subsidiaries ("The Group") have 6,783 and 6,497 employees, respectively (unaudited).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 9, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. *Current and Non-current Classification*

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits as defined above, net of outstanding *overdraft*, if any.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan fasilitas deposit lainnya.

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain reverse repo SBI.

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2w terkait instrumen keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, time deposit and other deposit facility.

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as reverse repo SBI.

Securities are classified as available-for-sale, held-to-maturity and fair value through profit or loss. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 2w related to financial instruments.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Program material inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, *infotainment*, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Entities and Joint
Ventures (continued)**

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

The estimated useful lives of assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 20	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20	Studio and broadcasting equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Peralatan lainnya	4 - 8	Other equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2aa).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2aa).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as *principal* in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as *principal* or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from customers" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut (angka penuh):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Poundsterling Inggris (GBP)	18.074,49	19.200,39	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	15.609,72	16.126,84	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.848,00	14.269,01	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	11.531,54	11.138,53	Canada Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.685,48	10.533,77	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.374,17	3.416,10	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.216,44	2.238,17	Chinese Yuan (CNY)
Rupiah India (INR)	188,59	191,26	Indian Rupee (INR)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.892,08	1.829,84	Hong Kong Dollar (HKD)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, as follows (full amount):

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 11/2020 on Job Creation. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 4 (empat) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi *digital*.
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, perbankan, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- Media, representing *Free-to-Air* ("FTA") of television broadcasting under the 4 (four) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, *megaportal website* and digital publishing companies.
- Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.
- Healthcare, representing a wide range of medical services.
- Others, representing connectivity including internet service provision, banking, investment, and other businesses.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
dengan fitur reklasifikasi keuntungan
dan kerugian kumulatif (instrumen
utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, pendapatan bunga,
keuntungan atau kerugian selisih kurs,
dan kerugian penurunan nilai diakui
pada laba rugi dan dihitung dengan cara
yang sama dengan aset keuangan
diukur pada biaya perolehan
diamortisasi. Perubahan nilai wajar
lainnya diakui pada penghasilan
komprehensif lain. Ketika aset
keuangan dihentikan pengakuannya,
keuntungan atau kerugian kumulatif
yang sebelumnya diakui dalam
pendapatan komprehensif lainnya
direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki
instrumen utang yang diklasifikasikan
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain dengan fitur
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif per 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with
recycling of cumulative gains and losses
(debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI,
interest income, foreign exchange
revaluation and impairment losses or
reversals are recognized in
the statement of profit or loss and
computed in the same manner as for
financial assets measured at amortized
cost. The remaining fair value changes
are recognized in other comprehensive
income. Upon derecognition, the
cumulative fair value change recognized
in other comprehensive income is
recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments
classified at FVTOCI with recycling of
cumulative gains and losses as of June
30, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai-

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of June 30, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ECL untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesihan.

Kelompok Usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*), kecuali untuk aset keuangan dibawah ini yang diukur pada kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12-bulan):

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Kelompok Usaha tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

ECL 12-bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12-bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 1'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for the following financial assets for which they are measured as 12-month ECL:

- *financial instruments with low credit risk; and*
- *financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers Rupiah denominated investment in securities issued by the government and funds placed with Bank Indonesia to have a low credit risk, since the principal and interest of government investment in securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL are the portion of ECL that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-months ECL is recognised are referred to as 'stage 1 financial instruments'.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak memburuk (*credit-impaired*) disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 2'.

Instrumen keuangan tahap 2 adalah aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR). Untuk sebagian besar portofolio, indikator utama SICR adalah penurunan signifikan dalam peringkat kredit dari fasilitas kredit sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha juga menggunakan indikator sekunder seperti 30 hari tunggakan, sebagai *backstops* pada indikator utama.

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha).
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan.
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebesar nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Kelompok Usaha jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognised but which are not credit-impaired are referred to as 'stage 2 financial instruments'.

Stage 2 financial instrument is a financial asset that experienced significant increase in credit risk. For the majority of portfolios, the primary indicator of a SICR is a significant deterioration in the credit rating grade of a facility since origination. The Group will also use secondary indicators, such as 30 days past due arrears, as backstops to these primary indicators.

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. ECL is measured as follows:

- *Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive).*
- *Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*
- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Aset keuangan yang memburuk

Credit-impaired financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI memburuk atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired or defaulted (referred to as 'stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan memburuk:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Kelompok Usaha dengan ketentuan yang Kelompok Usaha tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Definisi dari gagal bayar yang digunakan dalam pengukuran ECL selaras dengan definisi yang digunakan untuk manajemen risiko kredit internal untuk semua portfolio. Definisi tersebut juga selaras dengan definisi regulator atas gagal bayar. Gagal bayar terjadi ketika terdapat indikator bahwa debitur diragukan dapat memenuhi secara penuh kewajiban kontraktual atas kredit kepada Kelompok Usaha, atau ketika eksposur telah jatuh tempo lewat dari 90 hari.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

**Credit-impaired financial assets
(continued)**

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

The definition of default used in measuring ECL is aligned to the definition used for internal credit risk management purposes across all portfolios. This definition is also in line with the regulatory definition of default. Default occurs when there are indicators that a debtor is unlikely to fully satisfy contractual credit obligations to the Group, or the exposure is 90 days past due.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

**Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi
(lanjutan)**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran ECL

ECL diukur berdasarkan perkalian dari faktor risiko kredit berikut pada level fasilitas, didiskontokan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang:

- *Probability of default (PD)*: estimasi terhadap kemungkinan debitur mengalami gagal bayar dalam jangka waktu tertentu.
- *Exposure at default (EAD)*: perkiraan nilai eksposur neraca saat gagal bayar dengan memperhitungkan pembayaran pokok dan bunga, perkiraan penambahan penarikan dan bunga akrual.
- *Loss given default (LGD)*: perkiraan kerugian pada saat debitur mengalami gagal bayar, yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari EAD atas fasilitas, dengan memperhitungkan biaya pemulihan langsung dan tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

**Restructured Financial Assets
(continued)**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

ECL measurements

ECL is measured as the product of the following credit risk factors at a facility level, discounted to incorporate the time value of money:

- *Probability of default (PD)*: the estimate of the likelihood that a borrower will default over a given period.
- *Exposure at default (EAD)*: the expected balance sheet exposure at default taking into account repayments of principal and interest, expected additional drawdowns and accrued interest.
- *Loss given default (LGD)*: the expected loss in the event of the borrower defaulting, expressed as a percentage of the facility's EAD, taking into account direct and indirect recovery costs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

Risiko kredit tersebut disesuaikan dengan informasi kini dan masa depan melalui penggunaan variabel makroekonomi.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Kelompok Usaha terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL measurements (continued)

These credit risk factors are adjusted for current and forward looking information through the use of macro-economic variables.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Group is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

**Penerimaan kembali atas aset keuangan
yang telah dihapusbukukan (lanjutan)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penyajian cadangan ECL dalam laporan
posisi keuangan**

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Kelompok Usaha tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Kelompok Usaha menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

**Recoveries of written-off financial assets
(continued)**

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**Presentation of allowance for ECL in
the statement of financial position**

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, simpanan nasabah, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, deposits from customers, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa *default*; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

iv) Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

iv) Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi perkiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

aa. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ab. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

aa. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ab. Loans

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

ac. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

ad. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

ac. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers represents amounts entrusted to the Bank by the depositors, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

ad. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement are presented in "Other Non-current Assets".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ae. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Foreclosed collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such writedown is recognized in profit or loss.

ae. Share-based Payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Share-based Payments (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 43.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 43.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Kredit yang Diberikan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Loans

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In the calculation of allowance for impairment losses of loan, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha dan kredit yang diberikan Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2,56 triliun dan Rp567,00 miliar pada tanggal 30 Juni 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Loans (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables and loans before allowance for impairment losses amounted to Rp2.56 trillion and Rp567.00 billion, respectively, as of June 30, 2022. Further details are presented in Notes 5 and 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp303,92 miliar dan Rp287,02 miliar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,80 triliun dan Rp5,82 triliun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp11,04 miliar dan Rp109,64 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp303.92 billion and Rp287.02 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.80 trillion and Rp5.82 trillion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp11.04 billion and Rp109.64 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp120,52 miliar dan Rp125,95 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's deferred tax assets amounted to Rp120.52 billion and Rp125.95 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in three years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp970,30 miliar dan Rp776,28 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, obligasi, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,82 triliun dan Rp868,53 miliar dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp8,70 triliun dan Rp8,30 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's program content inventories amounted to Rp970.30 billion and Rp776.28 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has investment in a mutual fund, bonds, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.82 trillion and Rp868.53 billion, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp8.70 trillion and Rp8.30 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	8.379.323	7.399.502
Dolar Amerika Serikat	428.952	429.329
Dolar Singapura	409.113	419.821
Euro Eropa	49.824	51.474
Ruppee India	5.410	4.172
Yuan Cina	3.728	3.764
Poundsterling Inggris	181	192
Total Kas	9.276.531	8.308.254
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	486.926.567	531.449.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.523.103	30.788.731
PT Bank Permata Tbk	159.945.340	126.852.597
PT Bank Central Asia Tbk	118.862.381	131.175.049
Citibank, N.A., Jakarta	65.752.928	299.161.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.847.570	123.827.521
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.200.516	52.726.453
PT Bank HSBC Indonesia	41.901.366	18.003.745
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.891.821	97.177
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.089.518	6.739.176
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.082.767	2.986.327
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.601.754	1.878.332
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	945.429	576.801
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	679.632	4.269.153
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	651.200	648.927
PT Bank Artha Graha Internasional	624.547	564.106
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	482.671	318.111
PT Bank UOB Indonesia	392.260	499.313
Standard Chartered Bank	337.576	338.036
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	196.078	111.902
PT Bank Mega Tbk	174.456	171.747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	141.576	1.406.425
PT Bank BRI Syariah	139.600	139.690
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	96.083	96.331
PT Bank NTB Syariah	93.374	142.241
PT Bank Sinarmas Tbk	48.949	48.751
PT Bank DBS Indonesia	21.746	28.936
PT Bank BNI Syariah	18.889	58.204
PT Bank of India Indonesia Tbk	6.220	6.414
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.977	2.152
PT Bank Mandiri Syariah	1.334	1.484
PT Bank DKI Jakarta	10	249
Subtotal	1.234.679.238	1.335.115.231

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Indian Rupee
Chinese Yuan
Great Britain Poundsterling
Total Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNI Syariah
PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank DKI Jakarta
Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	185.523.953	44.668.081	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	68.781.875	441.359	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Citibank, N.A., Jakarta	37.340.805	8.394.751	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.005.500	1.639.597	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.343.966	1.506.656.817	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	8.435.993	12.184.461	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.826.687	378.604	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
DBS Bank Limited, Singapura	909.781	47.170.249	<i>DBS Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	706.079	678.561	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank United Overseas Bank Limited, Singapura	533.860	513.852	<i>Standard Chartered Bank United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank UOB Indonesia	435.453	40.062.747	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.567	67.512	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Deutsche Bank AG, Singapura	43.553	486.994	<i>Deutsche Bank AG, Singapore</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	33.241	3.040	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten</i>
PT Bank of India Indonesia Tbk	16.122	7.113	<i>PT Bank of India Indonesia Tbk</i>
	3.985	4.443	
Subtotal	357.010.420	1.663.358.181	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	10.366.274	2.828.332	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
OCBC Bank, Singapura	3.353.477	4.640.476	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
DBS Bank Limited, Singapura	1.947.432	1.543.462	<i>DBS Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.105.158	6.482.257	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.094	76.338	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank, N.A., Jakarta	10.678	-	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
Subtotal	16.860.113	15.570.865	<i>Sub-total</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Berhad, Malaysia	2.029.687	1.985.606	<i>Malayan Banking Berhad, Malaysia</i>
Dolar Hong Kong			<i>Hong Kong Dollar</i>
Deutsche Bank AG, Singapura	1.304.979	1.192.884	<i>Deutsche Bank AG, Singapore</i>
Dolar Kanada			<i>Canada Dollar</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	816.610	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Rupiah India			<i>Indian Rupee</i>
HDFC Bank Limited, India	588.611	2.052	<i>HDFC Bank Limited, India</i>
DBS Bank Limited, Singapura	-	675.727	<i>DBS Bank Limited, Singapore</i>
Subtotal	588.611	677.779	<i>Sub-total</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
PT Bank Permata Tbk	-	68.956	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Yuan Cina			<i>Chinese Yuan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.432.752	15.385	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total bank	1.613.905.800	3.018.801.497	<i>Total cash in banks</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	618.736.986	726.962.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490.500.000	707.775.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	482.976.000	79.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.639.167	76.294.645
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.265.890	44.737.530
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.500.000	126.500.000
PT Bank Permata Tbk	12.779.897	6.998.218
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.500.000	3.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.510.788	3.687.050
PT Bank Central Asia Tbk	124.073	122.663
PT Bank HSBC Indonesia	-	200.000.000
Subtotal	1.724.532.801	1.975.577.942
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	593.920.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	270.233.600	479.100.148
DBS Bank Limited, Singapura	9.096.579	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.792.753	70.844.890
PT Bank Central Asia Tbk	378.846	363.920
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	7.140.172
PT Bank DBS Indonesia	-	8.735.345
Subtotal	876.421.778	566.184.475
Total setara kas - deposito berjangka	2.600.954.579	2.541.762.417
Setara kas - Giro*		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.562.584	683.950
Bank Indonesia	36.034.436	18.220.374
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.351.315	2.033.790
Total setara kas - Giro	89.948.335	20.938.114
Setara kas - Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		
Rupiah		
Bank Indonesia	1.046.000.000	314.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	390.000.000	190.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	200.000.000	195.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	180.000.000
Total setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.636.000.000	879.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash equivalents - time deposits Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
DBS Bank Limited, Singapore	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Sub-total	
Total cash equivalents - time deposits	
Cash equivalents - Current Account* Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Bank Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total cash equivalents - Current account	
Cash equivalents - Placements with Bank Indonesia and other banks* Rupiah	
Bank Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
Total cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks	

*dimiliki oleh FAMA, entitas anak/owned by FAMA, a subsidiary

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Setara kas - efek-efek* Rupiah		
Reverse repo SBI	990.782.095	914.214.883
Total kas dan setara kas	6.940.867.340	7.383.025.165

*dimiliki oleh FAMA, entitas anak/owned by FAMA, a subsidiary

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	1,50% - 4,00%	1,25% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,20%	0,10% - 0,75%
<u>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</u>		
Rupiah	2,75%	2,75%
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah	3,5%	3,5%

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta efek-efek milik FAMA pada tanggal 30 Juni 2022 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") FAMA pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	5,53%	3,53%
GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	153,92%	185,57%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash equivalents - Securities* Rupiah
Reverse repo SBI
Total cash and cash equivalents

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

<u>Time deposits</u>
Rupiah
United States Dollar
<u>Placements with Bank Indonesia and other banks</u>
Rupiah
<u>Securities</u>
Rupiah

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

All placements with Bank Indonesia and other banks and securities owned by FAMA as of June 30, 2022 are classified as current based on OJK collectability.

The Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios of the FAMA as of June 30, 2022 and 31 December 2021, are as follows:

<u>Rupiah</u>
Primary GWM
Macprudential Liquidity Buffer ("PLM") GWM

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, FAMA tidak memiliki kewajiban GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dikarenakan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") FAMA berada di atas 14%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, FAMA telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan oleh FAMA terdiri dari:

a. Jenis pinjaman

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit modal kerja	468.707.959	524.672.407	Working capital loans
Kredit investasi	76.557.364	78.468.286	Investment loans
Kredit konsumsi	22.175.746	24.980.158	Consumer loans
Total	567.441.069	628.120.851	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.667.699)	(63.963.490)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	511.773.370	564.157.361	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(445.653.597)	(487.990.737)	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	66.119.773	76.166.624	Non-current portion - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	114.857.947	132.831.354	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	113.279.201	126.368.639	Wholesale and retail trade
Konstruksi	89.620.669	104.896.638	Construction
Akomodasi dan penyediaan makan minum	70.279.411	77.375.892	Accommodation and beverages
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	62.523.971	65.082.418	Real estate, leasing and business services
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	52.777.050	59.164.808	Social, cultural, entertainment and other personal services
Rumah tangga	22.175.746	24.980.159	Households
Pertambangan dan penggalian	20.394.994	20.379.182	Mining and excavation
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.329.158	10.620.617	Transportation, warehousing and communication
Lain-lain	11.202.922	6.421.144	Others
Total	567.441.069	628.120.851	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.667.699)	(63.963.490)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	511.773.370	564.157.361	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(445.653.597)	(487.990.737)	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	66.119.773	76.166.624	Non-current portion - net

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's GWM.

As of June 30, 2022, FAMA was not required to maintain Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") GWM as FAMA's Capital Adequacy Ratio ("CAR") is above 14%.

As of June 30, 2022, FAMA complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

5. LOANS

Loans from FAMA consist of:

a. Type of loans

b. By economic sector

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
< 1 tahun	492.047.063	539.304.423	< 1 year
1-2 tahun	4.848.188	11.042.326	1-2 year
> 2-3 tahun	4.548.760	4.204.736	>2-3 year
> 3-5 tahun	29.023.891	34.289.015	>3-5 year
> 5-10 tahun	29.160.912	30.832.510	> 5-10 year
> 10 tahun	7.812.255	8.447.841	> 10 year
Total	567.441.069	628.120.851	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.667.699)	(63.963.490)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	511.773.370	564.157.361	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(445.653.597)	(487.990.737)	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	66.119.773	76.166.624	Non-current portion - net

5. LOANS (continued)

c. By maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

d. Kolektibilitas

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Lancar	346.390.843	349.021.816	Current
Dalam perhatian khusus	211.644.704	266.746.796	Special mention
Kurang lancar	8.443.021	8.454.168	Substandard
Diragukan	387.393	1.260.666	Doubtful
Macet	575.108	2.637.405	Loss
Total	567.441.069	628.120.851	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.667.699)	(63.963.490)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	511.773.370	564.157.361	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(445.653.597)	(487.990.737)	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	66.119.773	76.166.624	Non-current portion - net

d. Collectibility

Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 30 Juni 2022 untuk NPL bruto dan NPL neto (setelah cadangan kerugian nilai) masing-masing sebesar 3,03% dan 2,14%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp323,67 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

As of June 30, 2022, the *non-performing loan* (NPL) ratios for gross NPL and net NPL (net of allowance for impairment losses) are 3.03% and 2.14%, respectively.

As of June 30, 2022, restructured loans amounted to Rp323.67 billion.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per periode enam bulan di tahun 2022 adalah sebesar 9,61%.
- f. Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, FAMA tidak memiliki transaksi yang menghasilkan pengakuan atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
- g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan
- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh FAMA.
 - Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan FAMA merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 6,73% per tahun.
 - Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, *loan to funding ratio* adalah masing-masing sebesar 85,22% dan 89,93%.
 - Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada nasabah.
- h. Pada 30 Juni 2022, kredit yang diberikan sejumlah Rp323,67 miliar telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19.
- i. Saldo kontraktual aset keuangan yang dihapusbukukan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan masih dalam aktivitas penagihan sebesar Rp69,04 miliar.

5. LOANS (continued)

- e. Average annual contractual interest rates during the six-month period in year 2022 is 9.61%.
- f. During the six-month period ended June 30, 2022, the FAMA did not engage in transactions that resulted into recognition of purchased or originated credit impaired assets.
- g. Other significant information relating to loans
- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in the form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the FAMA.
 - The loans to the FAMA' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through deductions from monthly salary. The average annual effective interest rates for employees loans as of June 30, 2022 was 6.73% per annum.
 - As of June 30, 2022 and December 31, 2021, *loan to funding ratio* was 85.22% and 89.93%, respectively.
 - As of June 30, 2022, there were no excess of nor violation of Legal Lending Limit ("LLL") to customers.
- h. As of June 30, 2022, loans receivable of Rp323.67 billion, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program.
- i. The contractual amount outstanding on financial assets that were written off during the six-month period ended June 30, 2022 and that are still subject to enforcement activity is Rp69.04 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi tersedia untuk dijual		
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.482.341.516	671.799.370
Investasi pada obligasi	158.895.000	-
Investasi reksadana		
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	122.175.321	126.201.646
Total investasi tersedia untuk dijual	1.763.411.837	798.001.016
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	807.800.042	2.915.306
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.939.200	5.707.604
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah-Deposito berjangka		
PT Bank Permata Tbk	18.000.000	18.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.356.791	11.335.151
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.471.944	816.466
PT Bank Tabungan Negara Tbk	945.000	945.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149
PT Bank Central Asia Tbk	330.000	330.000
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	945.361.126	40.567.676
Logam mulia	54.031.724	51.863.999
Lain-lain	-	18.661.440
Total aset keuangan lancar lainnya	2.762.804.687	909.094.131

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

<i>Investment as available-for-sale</i>
<i>Investment in listed shares</i>
<i>Investment in bonds</i>
<i>Mutual fund</i>
<i>PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk</i>
<i>Total investment as available-for-sale</i>
<i>Time deposits</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
<i>Restricted funds</i>
<i>Rupiah-Time deposits</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Total time deposits and restricted funds</i>
<i>Precious metals</i>
<i>Others</i>
Total other current financial assets

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The annual interest at the following rates:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Rupiah	2,50% - 3,75%	2,50% - 4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 1,20%	0,40% - 1,25%

Time deposits
Rupiah
United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp1,48 triliun dan Rp671,80 miliar, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp132,33 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp122,17 miliar dan Rp126,20 miliar, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp4,03 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp945 juta, dibatasi penggunaannya untuk jaminan atas bank garansi entitas anak.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

Deposito berjangka milik Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp54,03 miliar dan Rp51,86 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The Company and subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.48 trillion and Rp671.80 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The difference in changes in fair value from related investments amounting to Rp132.33 billion for the six-month period ended June 30, 2022, are recorded as part of "Gain on investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which are managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp122.17 billion and Rp126.20 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp4.03 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

Time deposits placed in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of June 30, 2022 amounted to Rp945 million, is restricted for collateral for the bank guarantee of subsidiaries.

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).

Time deposits obtained by the Company and subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021 of Rp54.03 billion and Rp51.86 billion. The difference in changes in fair value from related investments, is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	716.830.361	541.520.941
PT Inter Pariwisata Global	121.213.513	98.790.229
PT Bintang Multi Mediathama	87.808.231	71.342.104
PT Armananta Eka Putra	85.632.124	44.073.705
PT Havas Arena Indonesia	83.385.504	108.399.585
PT Perada Swara Productions	58.178.932	56.659.516
PT Citra Surya Indonesia	55.242.568	83.804.429
PT Jaringan Nusantara Prima	47.598.685	30.925.962
PT Tempo Promosi	47.084.717	36.545.713
PT Bintang Media Mandiri	43.134.412	22.899.618
PT Omnicom Media Group Indonesia	42.424.176	45.982.659
PT Dian Mentari Pratama	40.518.077	36.794.516
PT Telekomunikasi Selular	39.556.462	28.684.293
PT Netlink World Indonesia	38.806.970	-
PT Adlink Sinemedia Indonesia	36.976.073	36.594.177
PT Cipta Pratama Kreasi	36.370.578	89.183.585
PT Sigma Cipta Caraka	34.040.052	29.812.750
PT Melon Indonesia	30.981.070	33.093.893
PT Metra Digital Media	29.835.206	-
BPJS Kesehatan	28.388.290	25.405.561
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.913.736	55.856.578
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	24.985.914	42.481.597
PT Administrasi Medika	22.724.626	15.475.323
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	22.103.077	3.555.184
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	21.500.219	8.224.961
CV Mesurogo	20.825.730	38.975.860
Kementerian Kesehatan	20.632.944	51.133.170
PT XL Axiata Tbk	18.210.386	-
BPJS Ketenagakerjaan	17.518.754	17.834.266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.623.578	9.208.250
PT Indo Pratama Teleglobal	15.991.450	7.916.045
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.912.189	15.912.189
PT Asia Media Prisma	15.830.368	20.415.224
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	14.978.439	10.204.876
PT Star Reachers Indonesia	14.537.435	17.484.351
PT Prudential Indonesia	13.892.050	7.021.810
PT Pro Aktif Mediathama	13.408.246	4.873.040
Google Asia Pasific Pte Ltd	12.591.153	-
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	11.964.835
PT Optima Media Dinamika	11.440.214	11.697.539
PT Gagas Mahadaya Indra	11.346.362	6.345.128
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	10.876.259	20.318.699
PT Dwi Sapta Pratama	10.771.914	52.000.645
PT FiberHome Technologies Indonesia	10.683.196	11.518.511
PT Link Net Tbk	10.398.844	-
PT Rans Entertainment Indonesia	9.740.500	13.419.885
Koperasi Usaha Sejahtera Optimis	9.645.756	-
PT Aplikanusa Lintasarta	9.598.394	9.377.135
PT Dentsu Cursor Komunika	9.230.205	14.813.125
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	8.517.144	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.142.773	6.901.989
Measat Broadcast Network System	8.083.949	-
PT Ajaib Sekuritas Asia	7.839.375	-
PT Pharos Indonesia	7.202.195	5.407.417
PT MPG Indonesia	6.853.188	13.070.513
SpotXchange Inc	6.413.770	-

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Wira Pamungkas Pariwisata		
PT Inter Pariwisata Global		
PT Bintang Multi Mediathama		
PT Armananta Eka Putra		
PT Havas Arena Indonesia		
PT Perada Swara Productions		
PT Citra Surya Indonesia		
PT Jaringan Nusantara Prima		
PT Tempo Promosi		
PT Bintang Media Mandiri		
PT Omnicom Media Group Indonesia		
PT Dian Mentari Pratama		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Netlink World Indonesia		
PT Adlink Sinemedia Indonesia		
PT Cipta Pratama Kreasi		
PT Sigma Cipta Caraka		
PT Melon Indonesia		
PT Metra Digital Media		
BPJS Kesehatan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia		
PT Administrasi Medika		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
CV Mesurogo		
Kementerian Kesehatan		
PT XL Axiata Tbk		
BPJS Ketenagakerjaan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Indo Pratama Teleglobal		
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia		
PT Asia Media Prisma		
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama		
PT Star Reachers Indonesia		
PT Prudential Indonesia		
PT Pro Aktif Mediathama		
Google Asia Padific Pte Ltd		
PT Atom Media Indonesia		
PT Optima Media Dinamika		
PT Gagas Mahadaya Indra		
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk		
PT Dwi Sapta Pratama		
PT FiberHome Technologies Indonesia		
PT Link Net Tbk		
PT Rans Entertainment Indonesia		
Koperasi Usaha Sejahtera Optimis		
PT Aplikanusa Lintasarta		
PT Dentsu Cursor Komunika		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Measat Broadcast Network System		
PT Ajaib Sekuritas Asia		
PT Pharos Indonesia		
PT MPG Indonesia		
SpotXchange Inc		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Asuransi Reliance Indonesia	6.163.070	-
PT Indosat Tbk	4.972.516	12.551.461
PT Dunia Digital	4.950.020	7.700.030
PT Tokopedia	4.926.795	22.863.816
Fortumo OU	3.230.092	5.690.480
PT Daniswara Amanah Cipta	1.978.606	6.435.005
PT Smartfren Telecom Tbk	1.046.374	6.028.475
PT Ecart Webportal Indonesia	1.006.861	22.550.000
PT Dentsu Isopost Indonesia	631.035	5.876.860
PT Gudang Garam Tbk	-	6.875.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	317.081.409	286.813.004
Total pihak ketiga	2.548.921.946	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.027.994)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.504.893.952	2.263.214.424
Pihak berelasi (Catatan 39)	11.325.474	20.511.443
Piutang usaha - neto	2.516.219.426	2.283.725.867

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of: (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties (continued)		
PT Asuransi Reliance Indonesia		
PT Indosat Tbk		
PT Dunia Digital		
PT Tokopedia		
Fortumo OU		
PT Daniswara Amanah Cipta		
PT Smartfren Telecom Tbk		
PT Ecart Webportal Indonesia		
PT Dentsu Isopost Indonesia		
PT Gudang Garam Tbk		
Others (below Rp5 billion each)		
Total third parties		
Allowance for impairment losses		
Third parties - net		
Related parties (Note 39)		
Trade receivables - net		

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	44.091.088	38.024.622
Penambahan tahun berjalan	35.964	13.914.014
Pembayaran tahun berjalan	(99.058)	(189.961)
Penghapusan tahun berjalan	-	(7.657.587)
Saldo akhir	44.027.994	44.091.088

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

Beginning balance	
Addition during the year	
Payment during the year	
Write-off during the year	
Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.172.977.421	1.249.045.528
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	552.213.615	428.073.773
31 - 60 hari	367.200.535	280.943.862
61 - 90 hari	229.840.757	159.144.769
91 - 180 hari	158.175.384	123.005.212
Lebih dari 180 hari	68.514.234	67.092.368
Total pihak ketiga	2.548.921.946	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.027.994)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.504.893.952	2.263.214.424
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	10.263.916	14.818.210
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	70.956	5.128.653
31 - 60 hari	545.595	559.299
61 - 90 hari	24.592	-
91 - 180 hari	226.009	5.281
Lebih dari 180 hari	194.406	-
Total pihak berelasi	11.325.474	20.511.443
Total	2.516.219.426	2.283.725.867

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,33 triliun dan Rp1,02 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
Over 180 days		
Total third parties		
Allowance for impairment losses		
Third parties - net		
Related parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
Over 180 days		
Total related parties		
Total		

The Group have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.33 trillion and Rp1.02 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Persediaan konten program	970.297.403	776.276.850	<i>Program content inventories</i>
<i>Vouchers</i>	85.172.237	110.361.660	<i>Vouchers</i>
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	78.896.213	73.574.116	<i>Hardware, tools and equipments</i>
Obat-obatan	30.539.569	34.921.610	<i>Medicines</i>
Lain-lain	13.882.071	11.692.450	<i>Others</i>
	<u>1.178.787.493</u>	<u>1.006.826.686</u>	
Cadangan penurunan nilai	(534.719)	(2.262.832)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>1.178.252.774</u>	<u>1.004.563.854</u>	Total

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp1,40 triliun dan Rp1,21 triliun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2,55 triliun dan Rp2,24 triliun.

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp132,45 miliar dan Rp198,40 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Cost of program and amortization of content charged to cost of revenues amounted to Rp1.40 trillion and Rp1.21 trillion for the six-month period then ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

Cost of voucher inventories sold for the six-month period then ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp2.55 trillion and Rp2.24 trillion, respectively.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp132.45 billion and Rp198.40 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Program	14.270.361	15.107.811	<i>Program</i>
Beban keuangan	12.277.778	16.611.111	<i>Finance cost</i>
Beban profesional	11.682.544	9.795.543	<i>Professional fees</i>
Asuransi	8.896.670	5.385.994	<i>Insurance</i>
Sewa	6.955.022	5.524.784	<i>Rent</i>
Izin	6.266.144	6.877.469	<i>License</i>
Pemeliharaan	2.613.265	2.334.334	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	54.463.314	32.430.359	<i>Others</i>
Total	117.425.098	94.067.405	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan
sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian materi program	857.041.004	349.630.637	<i>Purchases of program materials</i>
Pembelian peralatan dan perlengkapan	21.307.761	8.507.689	<i>Purchases of tools and equipment</i>
Pegawai	17.042.393	13.294.626	<i>Employees</i>
Proyek	4.909.834	72.751.808	<i>Projects</i>
Lain-lain	285.597.602	54.002.724	<i>Others</i>
Total	1.185.898.594	498.187.484	Total

10. ADVANCES

This account represents advances for
the following purposes:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six-month Period Ended June 30, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:	
Tanah	3.010.235.127	1.102.770	-	-	-	3.011.337.897	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.790.234.194	24.908.265	1.440.828	8.515.810	35.446	2.822.252.887	Building, infrastructure and installations	
Peralatan kantor	506.919.752	31.691.617	1.211.639	(217.866)	14.044	537.195.908	Office equipment	
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.270.109	68.990.155	2.886.021	-	-	1.681.374.243	Studio and broadcasting equipment	
Kendaraan bermotor	257.666.312	20.341.519	11.225.943	1.829.730	1.017.692	269.629.310	Vehicles	
Peralatan lainnya	1.410.607.253	51.390.764	8.069.781	(1.630.076)	1.470.582	1.453.768.742	Other equipment	
Subtotal	9.590.932.747	198.425.090	24.834.212	8.497.598	2.537.764	9.775.558.987	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:	
Bangunan, prasarana dan instalasi	18.878.363	11.821.304	-	(8.515.809)	71.425	22.255.283	Building, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	477.620	-	-	(477.620)	-	-	Vehicles	
Peralatan lainnya	-	7.498.425	-	-	-	7.498.425	Other equipment	
Subtotal	19.355.983	19.319.729	-	(8.993.429)	71.425	29.753.708	Sub-total	
Total Harga Perolehan	9.610.288.730	217.744.819	24.834.212	(495.831)	2.609.189	9.805.312.695	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:	
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.044.738.458	70.476.050	750.298	-	738	1.114.464.948	Building, infrastructure and installations	
Peralatan kantor	408.229.095	23.892.801	1.207.990	(505.321)	4.272	430.412.857	Office equipment	
Peralatan studio dan penyiaran	1.318.642.860	58.630.763	2.879.138	-	-	1.374.394.485	Studio and broadcasting equipment	
Kendaraan bermotor	166.307.296	15.269.865	10.143.215	1.352.110	88.258	172.874.314	Vehicles	
Peralatan lainnya	854.304.671	72.619.341	7.920.603	(1.608.440)	500.643	917.895.612	Other equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	3.792.222.380	240.888.820	22.901.244	(761.651)	593.911	4.010.042.216	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	5.818.066.350					5.795.270.479	Net Book Value	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:	
Tanah	2.404.889.552	605.077.575	268.000	-	-	-	3.010.235.127	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.134.946.402	590.313.247	33.072.306	1.117.738	33.019.977	-	2.790.234.194	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	429.850.771	61.633.978	45.832.465	53.454.469	23.088.106	(31.099)	506.919.752	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.521.248.746	-	129.172.129	37.996.466	2.845.700	-	1.615.270.109	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	199.568.936	14.622.151	81.630.606	37.814.238	-	(341.143)	257.666.312	Vehicles
Peralatan lainnya	1.185.938.292	300.414.890	112.594.031	161.863.767	(25.950.147)	(526.046)	1.410.607.253	Other equipments
Subtotal	7.876.442.699	1.572.061.841	402.569.537	292.246.678	33.003.636	(898.288)	9.590.932.747	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian:							Construction in progress:	
Bangunan, prasarana dan instalasi	23.003.927	-	28.874.442	-	(33.003.636)	3.630	18.878.363	Buildings, infrastructure and installations
Kendaraan bermotor	-	-	477.620	-	-	-	477.620	Vehicles
Subtotal	23.003.927	-	29.352.062	-	(33.003.636)	3.630	19.355.983	Sub-total
Total Harga Perolehan	7.899.446.626	1.572.061.841	431.921.599	292.246.678	-	(894.658)	9.610.288.730	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:	
Bangunan, prasarana dan instalasi	844.983.176	91.659.725	109.213.295	1.117.738	-	-	1.044.738.458	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	332.327.302	40.348.151	59.491.839	43.991.384	20.056.862	(3.675)	408.229.095	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.246.638.908	-	106.152.441	34.280.218	131.729	-	1.318.642.860	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	156.019.204	7.330.434	26.798.275	23.822.961	-	(17.656)	166.307.296	Vehicles
Peralatan lainnya	735.482.325	124.408.777	165.383.358	150.647.250	(20.188.591)	(133.948)	854.304.671	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	-	(155.279)	3.792.222.380	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.583.995.711						5.818.066.350	Net Book Value

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35 dan 36):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	145.777.062	109.074.820	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	94.656.371	73.081.911	Cost of revenues
Beban penjualan	455.387	506.736	Selling expenses
Total	240.888.820	182.663.467	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 30 Juni 2022				As of June 30, 2022
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	53%-95%	22.255.283	2023	Building, infrastructures and installations
Peralatan lainnya	40%	7.498.425	2023	Other equipment
Pada 31 Desember 2021				As of December 31, 2021
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	30%-95%	18.878.363	2022	Building, infrastructures and installations
Kendaraan bermotor	95%	477.620	2022	Vehicles

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Penerimaan	4.245.055	3.038.931	Proceeds
Nilai buku neto	(1.932.968)	(2.654.279)	Net book value
Laba penjualan aset tetap - neto	2.312.087	384.652	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2046. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2046. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap SMI dan RSGK seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap KSU, RSGK dan SMI seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp5,14 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp6,90 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,17 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2022, SMI and RSGK's fixed assets such as medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 23).

As of December 31, 2021, KSU, RSGK and SMI's fixed assets such as vehicles and medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 23).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 23).

As of June 30, 2022, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$118.57 million and Rp5.14 trillion or equivalent to a total of Rp6.90 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of June 30, 2022, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.17 trillion.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six-month Period Ended June 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						Direct ownership:
<u>Pemilikan Langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	1.270.031	-	-	-	1.270.031	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	171.370.235	962.482	875.009	83.916	171.541.624	Buildings, infrastructure and installation
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	173.393.571	962.482	962.321	83.916	173.477.648	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	31.578	48.718	-	-	80.296	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	28.557.363	7.791.895	875.009	22.992	35.497.241	Buildings, infrastructure and installation
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	331.440	41.829	-	-	373.269	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.091.275	7.882.442	962.321	22.992	36.034.388	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	144.302.296				137.443.260	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:	
Tanah	-	-	1.270.031	-	1.270.031	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	154.614.509	5.903.911	13.033.744	2.181.929	171.370.235	Building, infrastructure and installations	
Peralatan kantor	170.894	-	-	-	170.894	Office equipment	
Kendaraan bermotor	250.956	-	331.455	-	582.411	Vehicles	
Total Harga Perolehan	155.036.359	5.903.911	14.635.230	2.181.929	173.393.571	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:	
Tanah	-	-	31.578	-	31.578	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	12.018.549	4.906.413	13.815.332	2.181.929	(1.002)	28.557.363	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	98.155	-	72.739	-	-	170.894	Office equipment
Kendaraan bermotor	184.454	-	146.986	-	-	331.440	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	12.301.158	4.906.413	14.066.635	2.181.929	(1.002)	29.091.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	142.735.201				144.302.296	Net Book Value	

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35, dan 36):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 are as follows (Notes 34, 35, and 36):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	5.712.660	4.288.248	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	1.752.662	1.727.031	Cost of revenues
Beban penjualan	417.120	346.736	Selling expenses
Total	7.882.442	6.362.015	Total

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.740.567	7.419.289	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.500.771	13.877.177	Net of current maturities
Total	19.241.338	21.296.466	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat investasi - awal tahun	5.661.333.151	997.476.701
Penambahan investasi	663.165.099	42.211.035
Pengurangan investasi	-	(62.500.000)
Bagian rugi entitas asosiasi - neto	2.042.826.756	(1.104.778.694)
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(19.133.763)
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.229.231)	5.221.022
Penerimaan dividen	-	(390.000)
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	5.803.226.850
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	8.366.095.775	5.661.333.151

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

Carrying amount - beginning of year
Additional investments
Disposal investments
Share of loss of associated entities - net
Changes from associated entities to subsidiaries
Other comprehensive income
Dividend received
Gain on adjustment in associated entity's equity
Carrying amount - end of year

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%
PT RANS Satu Bunda	50,00%	-
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%
PT Elang Andalan Nusantara	49,00%	49,00%
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	49,00%
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	42,76%	42,76%
PT Online Pertama	36,56%	36,56%
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	-
PT Bukalapak.com Tbk	24,63%	23,93%
PT Media Rumah Sineas	22,49%	-
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	-

PT Home Tester Indonesia
PT Satu Indonesia Film
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Ide Untuk Indonesia
PT RANS Satu Bunda
PT Karir Manfaat Bangsa
PT Elang Andalan Nusantara
PT PSIM Jaya Jogjakarta
PT Screenplay Bumilangit Produksi
Qareer Group Asia Pte. Ltd.
PT Online Pertama
PT Wahana Kreator Nusantara
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Nitrasanata Dharma
PT Bukalapak.com Tbk
PT Media Rumah Sineas
PT Kreasi Animasi Wirakarya

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group does not have control in associated entities.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in *web portal business*.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M No. 112 tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui perubahan klasifikasi saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga kepemilikan KMK disesuaikan menjadi 24.661.347.283 saham.

Pada tanggal 26 Juli 2021, BL mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-120/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. BL efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 6 Agustus 2021. Atas penawaran umum saham perdana tersebut, BL menerbitkan 25% saham untuk publik, sehingga kepemilikan KMK di BL terdilusi menjadi 23,93%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat IPO, KMK harus mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Selisih tersebut sebesar Rp5,80 triliun disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Atas perubahan saham BL menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, KMK telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan KMK di BL sebesar Rp104,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Pajak dan perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 6 Juni 2022, KMK melakukan pembelian saham BL dari masyarakat sebanyak 724.302.254 saham dengan total pembayaran sebesar Rp229,45 miliar sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 24,63% pada tanggal 30 Juni 2022.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 112 dated April 30, 2021, shareholders approved the change in the classification of shares to ordinary shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, after which KMK's ownership adjusted to 24,661,347,283 shares.

On July 26, 2021, BL obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-120/D.04/2021 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. BL completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on August 6, 2021. In the IPO, BL issued 25% of its shares to the public, after which KMK shareholding in BL was diluted to 23.93%. Following the change of ownership at the IPO, KMK was required to remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The difference amounting to Rp5.80 trillion was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position, and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Upon the change of BL's shares into shares traded on the IDX, KMK paid Founder Shareholder Tax on the value of KMK's shares in BL amounting to Rp104.81 billion which was recorded as part of "Taxes and licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On June 6, 2022, KMK has purchased 724,302,254 BL shares from the public for a total amount of Rp229,45 billion. Following the purchase, KMK's ownership in BL became 24.63% as of June 30, 2022.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") menjadi 50,50% dan SCM menjadi sepengendali di Whisper (Catatan 1c).

PT Wisper Media ("WM")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di PT Wisper Media ("WM") menjadi 50,49% dan SCM menjadi sepengendali di WM (Catatan 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") to 50.50% and SCM became the controlling entity in Whisper (Note 1c).

PT Wisper Media ("WM")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in PT Wisper Media ("WM") to 50.49% and SCM became the controlling entity in WM (Note 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

Pada tahun 2020, investasi di QGA telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%, PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 13 tanggal 9 Februari 2022, SSF melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

As of December 31, 2021, CMW's ownership interest in QGA was 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership interest.

In 2020, investment in QGA has been fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn., No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed in TMEK for 613 shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 13 dated February 9, 2022, SSF subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr.Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Penambahan	104.579.097	-	-	104.579.097	Addition
Saldo, 30 Juni 2022	3.512.832.710	1.206.173.414	758.130.279	5.477.136.403	Balance, June 30, 2022
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Amortisasi tahun berjalan	-	(40.205.781)	-	(40.205.781)	Amortization during the year
Saldo, 30 Juni 2022	-	(877.826.208)	(225.907.508)	(1.103.733.716)	Balance, June 30, 2022
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
30 Juni 2022	3.512.832.710	328.347.206	532.222.771	4.373.402.687	June 30, 2022

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

June 30, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Penambahan	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795	<i>Addition</i>
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	<i>Balance, December 31, 2021</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	<i>Balance, December 31, 2021</i>
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371	<i>December 31, 2021</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp40,21 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

This account represents *goodwill* and other *intangible assets* resulting from business combinations. The details of *goodwill* and other *intangible assets* are as follows: (continued)

December 31, 2021

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Penambahan	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795	<i>Addition</i>
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	<i>Balance, December 31, 2021</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	<i>Balance, December 31, 2021</i>
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371	<i>December 31, 2021</i>

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of intangible assets for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 each amounted to Rp40.21 billion, respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Bank Fama International ("FAMA")	1.049.862.313	1.049.862.313
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")	104.579.097	-
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekata ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte Ltd ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
Total	3.512.832.710	3.408.253.613

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar:

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.081.636.853	1.081.636.853	PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
	1.049.862.313	1.049.862.313	PT Bank Fama International ("FAMA")
	442.299.896	442.299.896	PT Surya Citra Televisi ("SCTV")
	280.073.339	280.073.339	PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
	208.411.435	208.411.435	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
	169.171.868	169.171.868	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
	104.579.097	-	PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")
	91.943.695	91.943.695	PT Sinemart Indonesia ("SNI")
	39.165.591	39.165.591	PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
	11.514.452	11.514.452	PT Benson Media Kreasi ("BMK")
	9.023.030	9.023.030	PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
	7.318.629	7.318.629	PT Digital Rantai Maya ("DRM")
	5.753.852	5.753.852	PT Estha Yudha Ekata ("EYE")
	4.652.056	4.652.056	PT Amanah Surga Produksi ("ASP")
	4.285.797	4.285.797	Whisper Media Pte Ltd ("Whisper")
	2.937.461	2.937.461	PT Screenplay Produksi ("SCP")
	203.346	203.346	PT Wisper Media ("WM")
Total	3.512.832.710	3.408.253.613	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value:

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Modal Ventura dan Trust

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan trust pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1,59 triliun dan Rp1,32 triliun.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp1,64 triliun dan Rp1,51 triliun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, efek-efek yang dimiliki oleh FAMA, entitas anak, masing-masing sebesar Rp21,27 miliar merupakan "Reverse Repo SBN" dengan golongan lancar menurut kolektibilitas OJK.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	164.801.809	135.715.655	Advances for acquisition of fixed assets
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	95.004.171	101.310.920	Software - net and other intangible assets
Uang muka pembelian investasi	86.793.424	96.466.474	Advance for acquisition of investment
Agunan yang diambil alih	44.776.176	46.018.825	Foreclosed collateral
Jaminan	10.479.919	8.615.758	Deposits
Lain-lain	180.836.166	152.742.209	Others
Total	582.691.665	540.869.841	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp1.59 trillion and Rp1.32 trillion, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp1.64 trillion and Rp1.51 trillion, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, securities owned by FAMA, a subsidiary, of Rp21.27 billion each, respectively, represents "Reverse Repo SBN" with current classification based on OJK collectibility.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advances for acquisition of fixed assets		
Software - net and other intangible assets		
Advance for acquisition of investment		
Foreclosed collateral		
Deposits		
Others		
Total		Total

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh FAMA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk	74.853.519	88.516.922	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
DBS Bank India Ltd., India	994.193	1.460.352	<i>DBS Bank India Ltd., India</i>
Total	75.847.712	89.977.274	Total

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp105 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan perubahan keempat pada tanggal 1 September 2021.

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian tanggal 1 September 2021, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2021 sampai tanggal 7 Juni 2022 dengan total limit sebesar Rp110 miliar dan dikenakan suku bunga 9,85% per tahun.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Foreclosed collateral assets consist of collaterals which were acquired by FAMA in the settlement of loans in form of land and building.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk	74.853.519	88.516.922	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
DBS Bank India Ltd., India	994.193	1.460.352	<i>DBS Bank India Ltd., India</i>
Total	75.847.712	89.977.274	Total

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

*On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan agreement with PT Bank Permata Tbk for a *Revolving Loan* facility amounting to Rp105 billion. This loan agreement has been amended several times and most recently by fourth amendment dated on September 1, 2021.*

Based on a fourth amendment agreement dated September 1, 2021, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2021 until June 7, 2022 with a total limit of Rp110 billion with an interest rate of 9.85% per annum.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata Tbk. (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10 miliar dan dikenakan suku bunga 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMM dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	82.965.450	94.145.750
Federation Internationale De Football Associations	68.352.768	-
PT Wira Pamungkas Pariwisata	50.744.037	4.567.454
PT Kharisma Starvision Plus	22.619.532	9.841.706
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	20.916.576	39.428.750
PT Duta Karsacipta Buana	11.971.540	-
PT XL Axiata Tbk	8.602.825	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7.816.649	-
PT Global Media Visual	7.700.859	12.203.536
PT Google Indonesia	6.960.833	4.275.663

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (continued)

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) with a principal amount not exceeding Rp10 billion with an interest rate of 10.00% per annum.

The revolving credit facility was jointly secured with a long-term credit facility obtained by SMM from PT Bank Permata Tbk (Note 23).

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the six-month period ended June 30, 2022. This loan has no collateral.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Mega Kreasi Film</i>
	<i>Federation Internationale</i>
	<i>De Football Associations</i>
	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
	<i>PT Kharisma Starvision Plus</i>
	<i>Shandong Sacred Sun</i>
	<i>Power Source Co. Ltd.</i>
	<i>PT Duta Karsacipta Buana</i>
	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Global Media Visual</i>
	<i>PT Google Indonesia</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:
(lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Telkom Satelit Indonesia	6.409.122	6.227.091
PT Visi Media Asia Tbk	5.328.000	-
Nisshinbo Micro Devices Inc.	5.234.306	-
Emerson Network Power	5.194.178	19.758.013
PT Lampu Aurora Indonesia	4.863.600	9.292.500
PT Dwika Sarana Teknik	3.544.714	7.591.709
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.315.970	5.095.135
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	1.564.851	6.847.710
HUGHES	1.453.768	21.385.450
Union of European Football Associations	-	44.590.656
Formula One World Championship Ltd	-	5.350.879
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	469.036.346	443.511.427
Total - pihak ketiga	793.595.924	734.113.429
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.433.687	1.192.908
Total utang usaha	795.029.611	735.306.337

18. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables to the following:
(continued)

<i>Third parties (continued)</i>
<i>PT Telkom Satelit Indonesia</i>
<i>PT Visi Media Asia Tbk</i>
<i>Nisshinbo Micro Devices Inc.</i>
<i>Emerson Network Power</i>
<i>PT Lampu Aurora Indonesia</i>
<i>PT Dwika Sarana Teknik</i>
<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
<i>PT Cipta Dimensi Baja Nusantara</i>
<i>HUGHES</i>
<i>Union of European Football Associations</i>
<i>Formula One World Championship Ltd</i>
<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
<i>Total - third parties</i>
<i>Related parties (Note 39)</i>
Total trade payables

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	302.981.585	310.732.649	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	141.950.175	187.560.745	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	110.635.931	78.565.943	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	40.446.095	31.491.581	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	122.592.410	62.277.976	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	74.989.728	63.484.535	<i>Over 180 days</i>
Total - pihak ketiga	793.595.924	734.113.429	Total - third parties
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	328.969	377.378	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	221.799	303.222	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	492.063	358	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	12.381	267.192	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	191.564	476	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	186.911	244.282	<i>Over 180 days</i>
Total - pihak berelasi	1.433.687	1.192.908	Total - related parties
Total	795.029.611	735.306.337	Total

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. SIMPANAN NASABAH

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka	424.909.003	544.097.577	Time deposits
Giro	213.214.486	170.569.250	Current accounts
Tabungan	30.819.140	27.839.274	Saving accounts
Total	668.942.629	742.506.101	Total

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15,10 miliar dan Rp20,1 miliar.

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp15.10 billion and Rp20.1 billion, respectively.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates were as follows:

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro	0,37%	0,45%	Current accounts
Tabungan	1,03%	1,06%	Saving accounts
Deposito berjangka	2,20%	3,13%	Time deposits

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	150.879.843	240.204.417	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.074.438	4.809.502	Related parties (Note 39)
Total	154.954.281	245.013.919	Total

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

**21. ACCRUED EXPENSES DAN SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

a. Accrued expenses represent accruals for:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya konten program	212.699.957	188.958.241	Program content cost
Komisi	105.520.892	127.697.515	Commission
Biaya proyek	58.874.163	31.307.829	Project expenses
Infrastruktur media	43.262.450	45.120.468	Media infrastructure
Jasa konsultan	30.572.466	34.103.938	Consultant fees
Promosi dan pemasaran	22.176.599	8.363.822	Promotion and marketing
Biaya transmisi	7.380.263	6.156.902	Transmission cost
Bunga pinjaman	4.463.242	3.599.410	Interest on loans
Listrik, air dan telepon	4.042.516	3.711.656	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan	3.281.607	8.051.948	Maintenance
Perangkat lunak	-	12.103.928	Software
Lain-lain	68.274.297	50.617.155	Others
Total	560.548.452	519.792.812	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp160,60 miliar dan Rp228,19 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp160.60 billion and Rp228.19 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	130.304.658	113.712.612	Value Added Tax
Dikurangi: bagian lancar	122.929.213	106.188.365	Less: current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian tidak lancar	7.375.445	7.524.247	Value Added Tax - non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	23.230.626	19.466.888	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	69.284.786	54.865.733	Article 21
Pasal 23	5.868.550	12.676.695	Article 23
Pasal 25	24.318.883	31.528.046	Article 25
Pasal 29	11.038.660	109.639.979	Article 29
Pasal 26	10.161.632	15.482.797	Article 26
Pajak Penghasilan Final	1.508.920	1.720.525	Final Income Tax
Total	145.412.057	245.380.663	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Klaim atas pengembalian pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
Perusahaan	-	7.306.039	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Penghasilan Badan:			<i>Income Taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
2022	300.195	-	<i>2022</i>
2021	1.246.496	1.246.496	<i>2021</i>
2020	876.422	876.422	<i>2020</i>
2019	1.060.753	1.060.753	<i>2019</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2022	40.766.227	-	<i>2022</i>
2021	26.512.104	26.767.957	<i>2021</i>
2020	8.910.459	13.737.617	<i>2020</i>
2019	6.238.673	6.238.673	<i>2019</i>
2018	7.484.036	7.484.036	<i>2018</i>
2017	3.420.327	3.420.327	<i>2017</i>
2016	912.602	-	<i>2016</i>
Total	97.728.294	68.138.320	Total

22. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank ^{*)}			<i>Bank loan^{*)}</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.290.774.600	600.000.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	15.181.495	18.399.324	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	1.305.956.095	618.399.324	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	78.113.850	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	15.181.495	6.435.658	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	93.295.345	6.435.658	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Net of current maturities:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.212.660.750	600.000.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	11.963.666	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total	1.212.660.750	611.963.666	Total

^{*)} Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), 1,75% (mulai Mei 2021), 1,60% (mulai Juli 2021) dan 1,50% (mulai Oktober 2021) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggung *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman SCTV masing-masing sebesar Rp400 miliar dan Rp400 miliar. Saldo pinjaman SCM pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp140 miliar dan Rp200 miliar.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, SCM dan SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya masing-masing sebesar Rp60 miliar dan Rp800 miliar sedangkan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya di bulan Januari 2021.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020), 1.75% (starting May 2021), 1.60% (starting July 2021) and 1.50% (starting October 2021) per annum which is calculated from the remaining loan.

SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition quarterly, as below:

- The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and SCM amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of SCTV loan was amounted to Rp400 billion and Rp400 billion, respectively. The outstanding balance of SCM loan was Rp140 billion and Rp200 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Until June 30, 2022, SCM and SCTV have repaid partially its loan amounting to Rp60 billion and Rp800 billion, respectively, and IVM fully repaid the loan in January 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, SMM telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp765 miliar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, SMM mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

SMM telah melunasi seluruh utang bank pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to acquisition, capex or general SMM's purposes and operational expenses. As of June 30, 2022, SMM has withdrawn the facility amounting to Rp765 billion.

Under its loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, SMM obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

SMM has paid off all bank loans on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

KSU telah melunasi seluruh utang bank pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") dan PT Graha Mitra Insani ("GMI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96,75 miliar untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73,25 miliar sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.
- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93,25 miliar dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp10 miliar kepada UTPM. Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

UTPM dan GMI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di tahun 2021, dan masing-masing telah mendapat surat keterangan lunas dari BCA.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval for the credit facility, including a grace period extension for 18 months, and loan interest relief of 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month of the loan. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

KSU has paid off all bank loans on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") and PT Graha Mitra Insani ("GMI") signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding credit facilities, which consists of:

- Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount not exceeding Rp96.75 billion to refinance loans to shareholders amounting to Rp73.25 billion in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.
- Investment credit 2 facilities with a principal amount not exceeding Rp93.25 billion and local credit facility (overdraft) with an amount not exceeding Rp10 billion to UTPM. Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.

UTPM and GMI have repaid all loan facilities in 2021, and have received full statement letters from BCA, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181 miliar dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp19,44 miliar yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp114 miliar dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230 miliar.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52 miliar.
- Menghapus Akta Notaril Jaminan Pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja.
- Menghapus Akta Notaril *Sponsor Support Agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount up to Rp181 billion with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan was used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a fixed rate of 10.00% per annum.

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- *Term loan credit facility with a maximum amount of Rp19.44 billion which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp114 billion with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.*
- *To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 (two) parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located at Jalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java with mortgage value of at least Rp230 billion.*
- *Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52 billion.*
- *Removed Notarized Personal Guarantee from Mr. Hungkang Sutedja.*
- *Removed Notarized Sponsor Support Agreement from Mr. Hungkang Sutedja to cover any cost overrun and cash shortfall.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut: (lanjutan)

- Menghapus Akta Notaril Gadai saham atas seluruh saham Peminjam yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga term loan telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540 juta per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541,69 juta.

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit *term loan*.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan *term loan* menjadi 9,50% dan 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Pada tanggal 29 Juni 2022, SMS mendapatkan surat tanggapan pelunasan fasilitas kredit yang akan dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022 (Catatan 45).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following: (continued)

- *Removed Notarized Pledge of all Borrower's shares held by all existing and new shareholders.*
- *SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.*
- *Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.*
- *There were changes in the facility agreement installment schedules of the 1st to 35th principal installments being Rp540 million per month and 36th principal installment being Rp541.69 million.*

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of the restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of pinjaman rekening koran and term loan from to 9.50% and 9.00% in March and April 2021.

On June 29, 2022, SMS obtained the repayment response letter for the loan facility which will be fully paid in July 13, 2022 (Note 45).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijamin atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat suku bunga	0,00% - 8,20%	5,85% - 7,00%	Interest rate
Jatuh tempo	2022 - 2027	2021 - 2024	Maturity
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	9.650.504	12.598.890	
PT Bumiputera BOT Finance	1.593.471	2.693.687	
PT Maybank Indonesia Finance	422.254	-	
PT Astra Sedaya Finance	414.903	493.083	
HDFC Bank Limited, India	269.368	321.066	
PT Toyota Astra Financial Services	221.134	-	
PT Dipo Star Finance	151.200	378.000	
PT BCA Finance	49.983	195.633	
Subtotal	12.772.817	16.680.359	Sub-total

Utang sewa pembiayaan

Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	4.976.883	5.606.132	
PT Bumiputera BOT Finance	1.593.471	2.118.296	
PT Astra Sedaya Finance	169.827	160.766	
PT Dipo Star Finance	151.200	378.000	
PT BCA Finance	49.983	195.633	
HDFC Bank Limited, India	49.308	97.890	
PT Maybank Indonesia Finance	46.064	-	
PT Toyota Astra Financial Services	18.691	-	
Subtotal	7.055.427	8.556.717	Sub-total

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance lease payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments. The minimum lease payments mature within 36 (thirty six) to 48 (fourty eight) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

The details of finance lease payables are as follows:

<u>Finance lease payables</u>	
Present value of minimum lease payments:	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	
PT Bumiputera BOT Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
HDFC Bank Limited, India	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Dipo Star Finance	
PT BCA Finance	
Sub-total	

Finance lease payables

Less current maturities:

PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	
PT Bumiputera BOT Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Dipo Star Finance	
PT BCA Finance	
HDFC Bank Limited, India	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Toyota Astra Financial Services	
Sub-total	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	4.673.621	6.992.758
PT Maybank Indonesia Finance	376.190	-
PT Astra Sedaya Finance	245.076	332.317
HDFC Bank Limited, India	220.060	223.176
PT Toyota Astra Financial Services	202.443	-
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.717.390	8.123.642

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	7.994.087	10.010.469
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	6.227.306	8.853.231
Total pembayaran utang sewa minimum	14.221.393	18.863.700
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(938.660)	(1.453.752)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(509.916)	(729.589)
Total jumlah beban keuangan	(1.448.576)	(2.183.341)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	7.055.427	8.556.717
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	5.717.390	8.123.642
Nilai kini pembayaran sewa minimum	12.772.817	16.680.359

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance lease payables (continued)

The details of finance lease payables are as follows: (continued)

<i>Net of current maturities:</i>
<i>PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)</i>
<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
<i>HDFC Bank Limited, India</i>
<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>

Finance lease payables - net of current maturities

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

<i>Future minimum lease payments due:</i>
<i>Within 1 year</i>
<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
<i>Total future minimum lease payments</i>
<i>Less amount representing finance charges:</i>
<i>Within 1 year</i>
<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
<i>Total amount representing finance charges</i>
<i>Present value of minimum lease payments:</i>
<i>Within 1 year</i>
<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
<i>Present value of minimum lease payments</i>

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lisensi BBM			<i>BBM License</i>
Nilai wajar			<i>Fair value</i>
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656	<i>US\$3,125,000 (December 31, 2021)</i>
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current maturity</i>
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656	<i>US\$3,125,000 (December 31, 2021)</i>
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	-	-	<i>Long-term portion - BBM License</i>

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun sejak lisensi dimulai.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar \$AS207.500.000 (angka penuh) ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total komitmen yang belum dibayarkan sebesar \$AS3.125.000 (angka penuh). CMW telah melunasi seluruh utang jangka panjang lainnya di bulan Februari 2022.

24. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement.

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US\$207,500,000 (full amount) of the committed payments to BlackBerry.

As of December 31, 2021, the total unpaid commitment amounted to US\$3,125,000 (full amount). CMW has fully repaid the other long-term payables in February 2022.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 11/2020 on Job Creation as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2021, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 4,90% - 7,60% per tahun (2022 dan 2021)/ 4.90% - 7.60% per annum (2022 and 2021)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 1,25% - 10,00% per tahun (2022 dan 2021)/ 1.25% - 10.00% per annum (2022 and 2021)
Pengembalian aset program yang diharapkan/ <i>Expected return on plan assets</i>	: 10,00% - 15,00% per tahun (2022 dan 2021)/ 10.00% - 15.00% per annum (2022 and 2021)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) dan <i>Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2022 dan 2021)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2022 and 2021)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	21.329.674	20.094.315	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	1.322.710	12.250.263	<i>Net interest expense on net defined benefit liability</i>
Penyesuaian imbalan kerja - neto	22.652.384	32.344.578	<i>Employee benefits adjustments - net</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	400.657.233	383.751.806	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(96.733.481)	(96.733.481)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	303.923.752	287.018.325	<i>Employee benefits liability - net</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Saldo awal	383.751.806
Biaya jasa kini	21.329.674
Biaya bunga	1.322.710
Ekspektasi pembayaran imbalan	(5.743.007)
Biaya jasa lalu	-
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	-
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-
Pengakuan masa kerja karyawan	-
Dampak kurtailmen	-
Dampak penyesuaian	(3.950)
Saldo Akhir	400.657.233

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Saldo awal	287.018.325
Beban/(penghasilan) imbalan kerja	22.652.384
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.743.007)
Dampak penyesuaian	(3.950)
Iuran yang dibayarkan	-
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-
Pendapatan komprehensif lain	-
Saldo Akhir	303.923.752

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansian asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
438.587.794		<i>Balance at beginning</i>
42.553.017		<i>Current service cost</i>
23.009.549		<i>Interest cost</i>
(29.653.597)		<i>Expected benefit payment</i>
(102.347.334)		<i>Past services cost</i>
(11.488.840)		<i>Gain recognized in other comprehensive income</i>
27.403.682		<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
1.331.331		<i>Recognition of past services</i>
(5.315.755)		<i>Impact of curtailment</i>
(328.041)		<i>Impact of adjustment</i>
383.751.806		<i>Balance at ending</i>

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
356.424.828		<i>Balance at beginning</i>
(29.864.151)		<i>Employee benefit expense/(income)</i>
(44.561.459)		<i>Payment during the year</i>
-		<i>Impact of adjustment</i>
(2.642.700)		<i>Contributions</i>
15.924.789		<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
(8.262.982)		<i>Other comprehensive income</i>
287.018.325		<i>Balance at ending</i>

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(10.128.899)	1%	38.149.688	Increase
Penurunan	(1%)	10.128.899	(1%)	(27.592.777)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2022:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
1 tahun	25.054.919	Within one year
2-5 tahun	144.239.922	2-5 years
5-10 tahun	305.540.038	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.364.022.740	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir tanggal pelaporan 30 Juni 2022 berkisar antara 3,81 tahun hingga 24,55 tahun.

The maturity profile of defined benefits obligation as of June 30, 2022:

The average duration of the employee benefit liabilities as of June 30, 2022 ranging from 3.81 years to 24.55 years.

26. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Elshinta Jakarta Televisi	31.702.917	30.762.019	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	10.567.639	10.254.006	PT Radio Elshinta
Total	42.270.556	41.016.025	Total

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

26. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on the Amendment I on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Addendum 3 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2021, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000	40.035.000
PT Radio Elshinta	13.345.000	13.345.000
Total	53.380.000	53.380.000

26. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

Based on Addendum 3 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2021, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta

Total

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-
Entitas anak	219.704.180	209.795.614
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	219.704.180	209.795.614
(Manfaat)/beban pajak penghasilan- tanggungan		
Perusahaan	(23.014.751)	8.013.230
Entitas anak	(10.508.086)	(3.853.618)
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan	(33.522.837)	4.159.612
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(23.014.751)	8.013.230
Entitas anak	209.196.094	205.941.996
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	186.181.343	213.955.226

27. INCOME TAXES

Income tax expense/(benefit) consists of:

<i>Income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
Consolidated income tax expense - current
Income tax (benefit)/expense- deferred Company Subsidiaries
Consolidated income tax (benefit)/ expense - deferred
Income tax expense - net Company Subsidiaries
Consolidated income tax expense - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.004.837.925	707.864.882
Ditambah/(dikurangi):		
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	58.745.980	39.548.332
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(2.806.379.102)	(703.567.701)
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	257.204.803	43.845.513
Beda temporer:		
Penyisihan bonus - neto	(1.306.173)	(21.022.325)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.940.709	1.897.783
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(12.230.285)	(4.079.130)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(66.880.625)	17.633.170
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(288.118.808)	(27.745.475)
Lain-lain - neto	5.412.412	2.518.041
Taksiran (rugi)/laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(103.977.967)	13.047.577
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(135.715.283)	(255.678.152)
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	(239.693.250)	(242.630.575)

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

27. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.004.837.925	707.864.882
Ditambah/(dikurangi):		
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	58.745.980	39.548.332
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(2.806.379.102)	(703.567.701)
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	257.204.803	43.845.513
Beda temporer:		
Penyisihan bonus - neto	(1.306.173)	(21.022.325)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.940.709	1.897.783
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(12.230.285)	(4.079.130)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(66.880.625)	17.633.170
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(288.118.808)	(27.745.475)
Lain-lain - neto	5.412.412	2.518.041
Taksiran (rugi)/laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(103.977.967)	13.047.577
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(135.715.283)	(255.678.152)
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	(239.693.250)	(242.630.575)

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2021 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAXES (continued)

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	998.655.361	953.768.931	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini			Corporate income tax expense - current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan periode berjalan	(219.704.180)	(209.795.614)	Current period corporate income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(219.704.180)	(209.795.614)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit/(expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan bonus	(287.358)	(4.624.911)	Provision for bonus
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	426.956	379.557	Provision for employees' benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(2.690.663)	(897.409)	Unrealized loss on other financial asset
Rugi fiskal	22.875.153	(2.870.467)	Fiscal loss
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	2.690.663	-	Effect on change in tax rate and adjustment
Subtotal	23.014.751	(8.013.230)	Sub-total
Entitas anak	10.508.086	3.853.618	Subsidiaries
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan	33.522.837	(4.159.612)	Income tax income/(expense) - deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(186.181.343)	(213.955.226)	Consolidated income tax expense - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.004.837.925	707.864.882
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	661.064.343	155.730.274
Rugi entitas asosiasi	107.796	(2.063.220)
Rugi fiskal periode berjalan	40.742.863	5.980.883
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.621.989)	-
Pembalikan eliminasi konsolidasi	48.386.143	4.653.957
Efek pengurangan tarif pajak	(628.856)	(209.948)
Efek perubahan tarif pajak	-	2.573.630
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	(14.980.488)	(9.535.985)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(423.781.590)	121.872.286
Beban pajak	1.364.138	1.119.945
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(123.471.017)	(66.166.596)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	186.181.343	213.955.226

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Pajak penghasilan badan periode berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	219.704.180	209.795.614
Subtotal	219.704.180	209.795.614
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan	300.195	748.751
Entitas anak	249.431.747	113.075.622
Subtotal	249.731.942	113.824.373
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	11.038.660	110.886.465
Utang pajak penghasilan	11.038.660	110.886.465
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	300.195	748.751
Entitas anak	40.766.227	14.166.473
Taksiran tagihan pajak penghasilan	41.066.422	14.915.224

27. INCOME TAXES (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period June 30, 2022 and 2021 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Loss from associated companies
Current period fiscal loss
Deferred tax adjustment
Reversal of consolidation eliminations
Effect of tax rate deduction
Effect of changes in tax rate
Allowance for fiscal loss - net
Tax effect on permanent differences:
Non-deductible expenses
Tax expenses
Income already subjected to final income tax
Consolidated income tax expense - net

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

Current period corporate income tax
Company
Subsidiaries
Sub-total
Prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Sub-total
Income tax payable
Company
Subsidiaries
Income tax payable
Estimated claims for tax refund
Company
Subsidiaries
Estimated claims for tax refund

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan bonus	1.618.304	1.905.662
Liabilitas imbalan kerja	3.497.141	3.070.185
Liabilitas imbalan kerja kontrak	25.662	25.662
Rugi fiskal	52.732.515	29.857.362
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>57.873.622</u>	<u>34.858.871</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Investasi jangka panjang	(132.280.577)	(142.673.328)
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	<u>(74.406.955)</u>	<u>(107.814.457)</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	<u>120.522.756</u>	<u>125.946.626</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(200.365.119)	(216.222.105)
Aset pajak tangguhan - neto	<u>120.522.756</u>	<u>125.946.626</u>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(274.772.074)</u>	<u>(324.036.562)</u>

27. INCOME TAXES (continued)

The deferred tax assets/(liabilities) as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<i>Company:</i>
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>Bonus provision</i>
	<i>Employee benefits liabilities</i>
	<i>Contract employee benefits liabilities</i>
	<i>Fiscal loss</i>
	<i>Total deferred tax assets</i>
	<i>Deferred tax liability</i>
	<i>Long-term investments</i>
	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
	<i>Deferred tax assets of other subsidiaries - net</i>
	<i>Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net</i>
	<i>Deferred tax assets - net</i>
	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71,75 miliar dan Rp16,13 miliar. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Atas putusan mengenai rugi fiskal tersebut, Perusahaan dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71.75 billion and Rp16.13 billion, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on March 21, 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively. Following the Tax Court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Mahkamah Agung.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively. On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. Following the decision regarding fiscal loss, the Company is in progress for submission an appeal to the Tax Court.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, di mana Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of KMK's objections relating to underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter.

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated September 21, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK has submit tax objection dated December 13, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 22 April 2022, SCP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp132,92 juta dan Rp403,71 juta. Di tanggal yang sama, SCP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya sebesar Rp76,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp327,47 juta restitusinya telah diterima oleh SCP di bulan Mei 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, SCP telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp24,15 miliar dan Rp512,56 juta. Di tanggal yang sama, SCP juga menerima SKPKB atas pajak lainnya sebesar Rp109,92 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp402,64 juta restitusinya telah diterima oleh SCP di bulan Juli 2021.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Berdasarkan SKPLB tanggal 28 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp15,48 miliar dan Rp4,02 miliar. ACA menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 5 April 2022 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp16,32 miliar dan Rp618 juta. ACA menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan SKPLB tanggal 8 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68,61 miliar dan Rp6,38 miliar. SMM menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Screenplay Produksi ("SCP")

On April 22, 2022, SCP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp132.92 million and Rp403.71 million, respectively. On the same date, SCP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other taxes amounting to Rp76.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp327.47 million of restitution was received by SCP in May 2022.

On June 25, 2021, SCP received a SKPLB for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp24.15 billion and Rp512.56 million, respectively. On the same date, SCP also received SKPKB of other taxes amounting to Rp102.92 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp402.64 million of restitution was received by SCP in July 2021.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Based on SKPLB dated April 28, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp15.48 billion and Rp4.02 billion, respectively. ACA agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated April 5, 2022 for 2020 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp16.32 billion and Rp618 million, respectively. ACA agreed with the tax assessment letter result.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on SKPLB dated April 8, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp68.61 billion and Rp6.38 billion, respectively. SMM agreed with the tax assessment letter result.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp10,31 miliar dan Rp25,21 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp13,89 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,16 miliar dan Rp311,99 juta. EPR menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan telah menerima restitusinya pada 17 Mei 2021.

Pada tanggal 5 Februari 2020, EPR mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB tanggal 7 November 2019 untuk pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp2,90 miliar kepada DJP. Pada tanggal 22 Desember 2020, DJP menolak keberatan. Pada tanggal 18 Maret 2021, EPR mengajukan Surat Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses tersebut masih berlangsung.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Pada tanggal 27 April 2021, SNI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,58 miliar dan Rp7,24 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima SKPKB dan STP atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp167,15 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB serta STP dan sisanya sebesar Rp7,07 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Mei 2021.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 corporate income tax issued by the DGT, the tax underpayment amounted to Rp10.31 billion and Rp25.21 billion, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the tax overpayment amounted to Rp13.89 billion. SMI agreed with the tax assessment letter result.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on SKPLB dated April 26, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp4.16 billion and Rp311.99 million, respectively. EPR agreed with the tax assessment letter result and received the restitution on May 17, 2021.

On February 5, 2020, EPR submitted a Tax Objection Letter SKPKB dated November 7, 2019 for the corporate income tax 2015 amounted to Rp2.90 billion to the DGT. On December 22, 2020, DGT in decree rejected the objection. On March 18, 2021, EPR submitted appeal letter to the Tax Court. As of the issuance date of the financial statements, this process is still ongoing.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

On April 27, 2021, SNI received a SKPLB of 2019 corporate income tax that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp6.58 billion and Rp7.24 billion, respectively. On the same date, SI also received SKPKB and STP of other 2019 taxes totalling to Rp167.15 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB and STP payable and the remaining amount of Rp7.07 billion of restitution was received by SI in May 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 9 April 2021, SSF menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,74 miliar dan Rp1,90 miliar. SSF menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2021.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Pada tanggal 30 Desember 2021, BVI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,14 miliar dan Rp95,78 juta. BVI telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Januari 2022.

Pada tanggal 2 Maret 2021, BVI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,65 miliar dan Rp84,15 juta. BVI telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2021.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 19 April 2021, EYE menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13,69 miliar dan Rp728,77 juta. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima SKPKB dan STP atas pajak lainnya sebesar Rp193,81 juta, sehingga pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp534,96 juta telah diterima oleh EYE di bulan Mei dan November 2021.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Pada tanggal 25 April 2022, KKI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,64 miliar dan Rp543,34 juta. Di tanggal yang sama, KKI juga menerima SKPKB atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp46,62 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp496,71 juta restitusinya telah diterima oleh KKI di bulan Mei 2022.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

On April 9, 2021, SSF received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.74 billion and Rp1.90 billion, respectively. SSF agreed with the tax assessment letter result and already received the restitution of this overpayment in May 2021.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

On December 30, 2021, BVI received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.14 billion and Rp95.78 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in January 2022.

On March 2, 2021, BVI received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.65 billion and Rp84.15 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in March 2021.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

On April 19, 2021, EYE received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp13.69 billion and Rp728.77 million, respectively. On the same date, EYE also received SKPKB and STP of other taxes amounting to Rp193.81 million. As a result, the corporate income tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp534.96 million was received by EYE in May and November 2021.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

On April 25, 2022, KKI received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp6.64 billion and Rp543.34 million, respectively. On the same date, KKI also received SKPKB of other taxes for the year 2020, amounting to Rp46.62 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp496.71 million was received by KKI in May 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk	2.870.183.718	2.554.705.396
PT Elang Media Visitama	2.154.483.375	1.066.233.912
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.225.219.651	1.562.803.372
PT Sakalaguna Semesta	20.045.581	19.131.491
PT Tangara Mitrakom	17.643.513	16.693.206
PT Indosurya Menara Bersama	12.746.651	13.082.552
PT Kreatif Media Karya	1.028.175	4.172.525
PT Abhimata Citra Abadi	33.216	32.432
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	875	1.019
Total	6.301.384.755	5.236.855.905

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	7.720.157.873	6.660.356.466
Aset tidak lancar	3.374.154.922	3.253.084.504
Total aset	11.094.312.795	9.913.440.970
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(1.783.240.007)	(1.697.696.732)
Liabilitas jangka panjang	(704.547.430)	(754.567.518)
Total liabilitas	(2.487.787.437)	(2.452.264.250)
Kepentingan nonpengendali	(1.268.473.843)	(1.072.978.186)
Aset neto	7.338.051.515	6.388.198.534

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Surya Citra Media Tbk
PT Elang Media Visitama
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sakalaguna Semesta
PT Tangara Mitrakom
PT Indosurya Menara Bersama
PT Kreatif Media Karya
PT Abhimata Citra Abadi
Others (below Rp5 million each)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Pendapatan - neto	3.163.593.281	2.947.225.896	Revenues - net
Laba periode berjalan	565.723.620	747.779.289	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	5.968.341	(583.568)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	571.691.961	747.195.721	Total comprehensive income for the period
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(50.715.879)	20.394.910	Total income for the period attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(432.656.976)	633.320.407	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.127.897.760)	(38.105.319)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	592.790.235	(562.095.505)	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(967.764.501)	33.119.583	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	3.232.180.510	677.880.200	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	24.280.929	(1.308.872)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode entitas anak yang diakuisisi	-	27.736.827	Cash and cash equivalents at beginning of the period from acquired subsidiaries
Kas dan setara kas akhir periode	2.288.696.938	737.427.738	Cash and cash equivalents at end of the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	598.845.303	859.320.419
Aset tidak lancar	4.589.961.412	4.089.330.676
Total aset	5.188.806.715	4.948.651.095
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(353.633.511)	(331.266.656)
Liabilitas jangka panjang	(844.408.659)	(185.788.600)
Total liabilitas	(1.198.042.170)	(517.055.256)
Kepentingan nonpengendali	(341.636.989)	(594.744.851)
Aset neto	3.649.127.556	3.836.850.988

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021*
Pendapatan - neto (Rugi)/laba periode berjalan setelah penyesuaian rugi <i>merging entities</i> Laba <i>merging entities</i>	637.919.792 (23.001.780) -	647.894.305 101.594.706 (6.049.703)
(Rugi)/laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>	(23.001.780)	95.545.003
Total (rugi)/laba komprehensif periode berjalan setelah penyesuaian rugi <i>merging entities</i> Rugi <i>merging entities</i>	(23.001.780) -	95.545.003 -
Total (rugi)/laba komprehensif periode berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	(23.001.780)	95.545.003
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.766.890	7.647.523

*Disajikan kembali/As restated

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Assets
		Current assets
		Non-current assets
		Total assets
		Liabilities
		Current liabilities
		Non-current liabilities
		Total liabilities
		Non-controlling interests
		Net assets

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021*	
Pendapatan - neto (Loss)/profit for the period after merging entities' loss adjustment Merging entities' gain	637.919.792 (23.001.780) -	647.894.305 101.594.706 (6.049.703)	Revenues - net (Loss)/profit for the period after merging entities' loss adjustment Merging entities' gain
(Rugi)/laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>	(23.001.780)	95.545.003	(Loss)/profit for the period before merging entities' gain adjustment
Total comprehensive (loss)/gain for the period after merging entities' loss adjustment Merging entities' loss	(23.001.780) -	95.545.003 -	Total comprehensive (loss)/gain for the period after merging entities' loss adjustment Merging entities' loss
Total comprehensive (loss)/gain for the period before merging entities' loss adjustment	(23.001.780)	95.545.003	Total comprehensive (loss)/gain for the period before merging entities' loss adjustment
Total profit for the period attributable to non-controlling interests	1.766.890	7.647.523	Total profit for the period attributable to non-controlling interests

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk			
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	2022	2021*	
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(20.531.636)	51.163.238	<i>Net cash flows (used in)/ generated by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(985.121.314)	(67.245.425)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	755.732.643	181.885.053	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(249.920.307)	165.802.866	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	515.070.324	50.361.003	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Kas dan setara kas akhir periode	265.150.017	216.163.869	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>

*Disajikan kembali/As restated

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian EMV:

Summarized the consolidated statements of financial position of EMV:

PT Elang Media Visitama			
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	3.353.522.213	2.334.117.594	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.455.078.811	1.466.341.788	<i>Non-current assets</i>
Total aset	4.808.601.024	3.800.459.382	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(682.414.202)	(765.225.085)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(5.724.227)	(6.359.756)	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(688.138.429)	(771.584.841)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.154.483.374)	(1.066.233.912)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset neto	1.965.979.221	1.962.640.629	<i>Net assets</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian EMV:

PT Elang Media Visitama		
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021
Pendapatan-neto	94.981.521	-
(Rugi)/laba periode berjalan	(633.139)	277.051
Penghasilan komprehensif lain	4.720.000	-
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	4.086.861	277.051
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.882.794	-

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian EMV:

PT Elang Media Visitama		
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(25.120.288)	(38.372)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(161.803.800)	-
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.084.608.795	-
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	897.684.707	(38.372)
Kas dan setara kas awal periode	1.828.952.699	11.453.298
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	188.820	309.470
Kas dan setara kas akhir periode	2.726.826.226	11.724.396

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of EMV:

*Revenue-net
(Loss)/profit for the period
Other comprehensive income

Total comprehensive income
for the period
Total income for the period
attributable to
non-controlling interests*

Summarized the consolidated statements of cash flows of EMV:

*Net cash flows used in
operating activities
Net cash flows used in
investing activities
Net cash flows provided by
financing activity

Net increase/(decrease) cash
and cash equivalents

Cash and cash equivalents
at beginning of the period
Net effect of changes in exchange
rate on cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents
at end of the period*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,04
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,67
PT Adikarsa Sarana	6.427.024.460	10,54
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,03
Piet Yaury	4.989.564.500	8,18
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,12
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06
Jay Geoffrey Wacher(**)	18.400.000	0,03
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	14.669.192.213	24,05
Total	60.997.804.933	100,00
Saham treasuri	243.946.550	
Total	61.241.751.483	

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,26
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,78
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	10,77
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,12
Piet Yaury	4.989.564.500	8,26
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,19
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,29
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	2.916.830.440	4,83
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06
Jay Geoffrey Wacher(**)	18.400.000	0,03
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	11.097.171.773	18,37
Total	60.421.574.433	100,00
Saham treasuri	820.177.050	
Total	61.241.751.483	

29. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

June 30, 2022

Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
128.540.489	PT Adikarsa Sarana
110.206.044	Anthoni Salim
99.791.290	Piet Yaury
86.842.230	Archipelago Investment Pte Ltd
76.044.200	PT Prima Visualindo
710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
368.000	Jay Geoffrey Wacher (**)
280.000	Sutanto Hartono (**)
250.920	Yuslinda Nasution(**)
80.000	Titi Maria Rusli (**)
70.000	Sutiana Ali (**)
293.383.845	Public (less than 5% ownership each)
1.219.956.099	Total
4.878.931	Treasury stocks
1.224.835.030	Total

December 31, 2021

Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
130.119.679	PT Adikarsa Sarana
110.206.044	Anthoni Salim
99.791.290	Piet Yaury
86.842.230	Archipelago Investment Pte Ltd
76.044.200	PT Prima Visualindo
58.336.609	Rd. Fofa Sariaatmadja(*)
710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
368.000	Jay Geoffrey Wacher (**)
280.000	Sutanto Hartono (**)
250.920	Yuslinda Nasution(**)
80.000	Titi Maria Rusli (**)
70.000	Sutiana Ali (**)
221.943.436	Public (less than 5% ownership each)
1.208.431.489	Total
16.403.541	Treasury stocks
1.224.835.030	Total

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No.235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah *stock split* menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menjual 576.230.500 lembar saham treasuri dengan nilai agregat Rp1,32 triliun. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp1,19 triliun yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Setelah penjualan tersebut, jumlah saham treasuri menjadi 243.946.550 lembar saham.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 18 dari Aulia Taufani, S.H., No. 18 tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 lembar saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, dan surat pemberitahuan telah diterima dengan No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dana yang diterima Perusahaan dari pelaksanaan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan digunakan oleh Perusahaan sepenuhnya untuk investasi dan memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan.

PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp9,83 triliun yang disajikan pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

29. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020 the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For the six-month period ended June 30, 2022, the Company sold 576,230,500 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp1.32 trillion. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp1.19 trillion, which is presented in additional paid-in-capital.

After the sale, the shares held as treasury stock are 243,946,550 shares.

Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER")

In the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions for Change of Article Association No. 18 of Aulia Taufani, S.H. dated March 19, 2021, the Company's shareholders approved to the overall plan of the Company for CIWPER for the maximum amount of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the issued and fully paid capital of the Company. The deed was approved and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was notified, and acknowledgment received by letter No. AHU-AH.01.03-0207406 dated March 31, 2021

CIWPER shall be implemented at exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

With due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations, the funds received by the Company from the implementation of CIWPER, after deducting costs related to CIWPER, will be used by the Company for investment, strengthening working capital and business development of the Company.

The CIWPER resulted in share premium being recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp9.83 trillion (Note 30).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 44.233.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp1.791 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 29 Desember 2021, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp78,34 miliar dalam tambahan setoran modal.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham dan 44.233.000 saham (Catatan 40). Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 83.482.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

Setelah *Stock Split*, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 60.997.804.933 dan 60.421.574.433 saham, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On December 21, 2021, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("*CIWPER*") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 44,233,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp1,791 (full amount) per share

On December 29, 2021, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The *CIWPER* resulted in share premium recorded in additional paid in capital amounting to Rp78.34 billion.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of June 30, 2022, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares and 44,233,000 shares (Note 40). The amount has been adjusted to 83,482,000 shares to reflect the *stock split*.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("*Stock Split*") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The *Stock Split* was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The *Stock Split* has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesian Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

After the *Stock Split*, the issued and fully paid shares were adjusted to 60,997,804,933 and 60,421,574,433 shares, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 29)	9.911.304.888	9.911.304.888
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 29)	2.559.004.381	1.367.041.481
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
Total	13.819.354.927	12.627.392.027

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

*Initial Share Public Offering
Warrant conversion (Note 1b)
Shares issuance costs
Exercise of non-preemptive rights issue (Notes 1b and 29)
Difference in purchase price from treasury stock transaction (Note 29)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*

Total

31. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasuri - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.181.584.634	1.882.223.584
Total	9.593.425.873	9.294.064.823

31. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Initial public offering of SCM
Exercise of stock option of SCM
Issuance of MESOP
Partial disposal without loss of control
Purchase of treasury stocks - net
Merger
Changes in ownership interest of non-controlling interests
Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*

Total

32. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2021.

Dividen kas entitas anak yang belum didistribusikan kepada pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp71,41 miliar dan Rp10,73 miliar, disajikan sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

32. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2021 retained earnings.

The cash dividends of a subsidiary which have not been distributed to shareholders totalling to Rp71.41 billion and Rp10.73 billion, respectively presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Penjualan barang	2.873.524.198	2.611.568.333	Sale of goods
Iklan - neto	2.659.673.822	2.587.599.537	Advertising - net
Jasa kesehatan dan rumah sakit	869.573.248	767.974.539	Health and hospital services
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	75.132.673	81.948.773	VSAT, repair, maintenance and technical support services
Lain-lain	622.027.365	399.973.364	Others
Total	7.099.931.306	6.449.064.546	Total

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp355,66 miliar dan Rp32,70 miliar (Catatan 39).

Revenues generated from related parties for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp355.66 billion and Rp32.70 billion, respectively (Note 39).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,			
	2022		2021	
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp766,14 miliar/billion	10,79%	Rp719,56 miliar/billion	11,16%

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Penjualan barang	2.809.744.383	2.553.075.347	Sale of goods
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 8)	1.404.689.889	1.211.601.067	Cost of program and amortization of program content (Note 8)
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	343.293.224	186.858.001	Medicine and medical supplies
Gaji dan tunjangan pegawai	267.640.755	235.124.875	Salary and employees' benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	94.656.371	73.081.911	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa satelit dan transmisi	84.749.885	61.660.418	Satellite and transmission
Penyiaran (Catatan 40)	28.387.992	30.671.639	Broadcasting (Note 40)
Iklan	21.097.785	15.195.988	Advertising
Sewa	4.425.669	2.728.389	Rental
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	1.752.662	1.727.031	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	152.913.254	98.225.752	Others
Total	5.213.351.869	4.469.950.418	Total

34. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

34. COST OF REVENUES (continued)

For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

35. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

35. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Promosi dan pemasaran	93.255.013	33.415.916	Promotion and marketing
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.093.031	14.652.549	Salaries and employees' benefits
Jamuan dan representasi	1.235.598	1.113.822	Entertainment and representation
Komisi	732.187	8.027.194	Commission
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	455.387	506.736	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	417.120	346.736	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	10.481.572	5.777.996	Others
Total	120.669.908	63.840.949	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	851.854.674	614.142.838	Salaries and employees' benefits (Note 25)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	145.777.062	109.074.820	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	87.487.250	76.045.877	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	40.205.781	40.205.781	Amortization of intangible assets (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	30.413.028	20.018.548	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	22.963.380	19.327.191	Electricity, water and telephone
Keperluan kantor	15.100.855	17.261.667	Office utilities
Subscription fees	12.463.502	9.412.835	Subscription fees
Asuransi	11.723.490	11.749.149	Insurance
Sewa	9.999.094	6.580.021	Rental
Perjalanan dinas	8.201.118	3.424.753	Business travel
Sumbangan	6.856.559	6.754.414	Donation
Kendaraan	6.668.228	5.420.432	Vehicles
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	5.712.660	4.288.248	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Telekomunikasi	5.499.935	4.858.866	Telecommunication
Pajak dan perizinan	4.388.733	1.853.287	Taxes and licenses
Lain-lain	80.544.646	31.223.258	Others
Total	1.345.859.995	981.641.985	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

30 Juni 2022

	<u>Media/ Media</u>	<u>Solusi/ Solution</u>	<u>Kesehatan/ Healthcare</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	3.162.292.276	2.953.441.965	869.573.248	114.623.817	-	7.099.931.306	External
Antar segmen	4.590.531	21.562.220	6.125.651	9.877.018	(42.155.420)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	3.166.882.807	2.975.004.185	875.698.899	124.500.835	(42.155.420)	7.099.931.306	Total Revenues
Hasil Segmen	691.835.298	33.280.410	(31.378.104)	(163.213.163)	(41.054.913)	489.469.528	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	12.941.119	2.348.096	3.705.869	24.210.714	(1.491.780)	41.714.018	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	82.280.262	-	-	359.180.878	-	441.461.140	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	29.196.055	-	29.196.055	Dividend income
Biaya keuangan	(19.948.782)	(4.880.416)	(14.927.478)	(41.966)	1.969.070	(37.829.572)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	(489.981)	-	6.080.125	2.037.236.612	-	2.042.826.756	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	(2.000.000)	-	(2.000.000)	Impairment loss on financial assets
Laba/(rugi) sebelum pajak	766.617.916	30.748.090	(36.519.588)	2.284.569.130	(40.577.623)	3.004.837.925	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(209.944.410)	(5.479.465)	(3.673.961)	24.071.222	8.845.271	(186.181.343)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) periode berjalan	556.673.506	25.268.625	(40.193.549)	2.308.640.352	(31.732.352)	2.818.656.582	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	11.148.445.163	983.850.656	5.052.190.973	27.060.778.518	(358.962.305)	43.886.303.005	Segment assets
Liabilitas segmen	2.496.905.545	319.563.175	1.209.651.688	918.118.058	(124.500.723)	4.819.737.743	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	101.022.080	3.676.629	64.902.165	8.261.876	-	177.862.750	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(97.747.438)	(12.266.037)	(118.005.885)	(12.033.424)	(836.036)	(240.888.820)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(6.562.824)	(2.438.637)	(90.547)	(897.450)	2.107.016	(7.882.442)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(4.248.312)	(19.595)	(420.719)	(7.112.335)	(40.205.781)	(52.006.742)	Non-cash expenses other than depreciation

37. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

June 30, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (continued)

Business Segment (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

30 Juni 2021

June 30, 2021

	<u>Media/ Media</u>	<u>Solusi/ Solution</u>	<u>Kesehatan/ Healthcare</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	2.949.406.376	2.693.343.232	767.974.539	38.340.399	-	6.449.064.546	External
Antar segmen	7.345.223	12.329.794	7.491.353	11.034.295	(38.200.665)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	2.956.751.599	2.705.673.026	775.465.892	49.374.694	(38.200.665)	6.449.064.546	Total Revenues
Hasil Segmen	902.938.069	31.742.332	139.747.180	(62.360.176)	(40.704.495)	971.362.910	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	8.466.298	2.087.440	1.694.231	37.583.857	(1.636.438)	48.195.388	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	48.089.814	-	-	156.438.913	-	204.528.727	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	793.910	-	793.910	Dividend income
Biaya keuangan	(32.341.379)	(6.235.782)	(24.778.589)	(11.555.446)	2.262.023	(72.649.173)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	9.378.277	-	-	(453.745.157)	-	(444.366.880)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	936.531.079	27.593.990	116.662.822	(332.844.099)	(40.078.910)	707.864.882	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(200.195.316)	(6.061.637)	(8.365.350)	(7.374.079)	8.041.156	(213.955.226)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) periode berjalan	736.335.763	21.532.353	108.297.472	(340.218.178)	(32.037.754)	493.909.656	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya Aset segmen	6.998.106.387	972.852.195	3.268.115.345	14.729.343.753	(83.782.630)	25.884.635.050	Other information Segment assets
Liabilitas segmen	2.271.690.785	365.909.166	334.497.406	320.470.082	(6.542.460)	3.286.024.979	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	53.882.901	5.650.932	62.892.653	28.632.211	-	151.058.697	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(85.862.583)	(14.192.922)	(70.573.773)	(11.198.153)	(836.036)	(182.663.467)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(5.889.654)	(2.469.513)	(109.864)	-	2.107.016	(6.362.015)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(3.316.537)	(7.615)	(417.439)	(1.062.718)	(40.205.781)	(45.010.090)	Non-cash expenses other than depreciation

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021:

<u>Periode Berjalan</u>	<u>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares</u>	<u>Laba per saham (angka penuh)/ Earnings per share (full amount)</u>	<u>For the Period</u>
30 Juni 2022	2.704.897.333	60.798.840.467	44,49	June 30, 2022
30 Juni 2021	264.581.077	57.522.503.387	4,60	June 30, 2021

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 29).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021:

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 29).

For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Elang Andalan Nusantara	4.583.955	1.964.039
PT Buka Pengadaan Indonesia	2.375.004	6.072.880
PT Buka Mitra Indonesia	1.542.799	2.536.581
PT Espay Debit Indonesia Koe	1.511.692	1.562.989
PT Bukalapak.com Tbk	732.738	5.914.249
PT Ide Untuk Indonesia	227.915	2.090.641
PT Tri Mitra Eka Khata	192.500	231.629
PT Screenplay Bumilangit Produksi	89.349	-
PT Buka Usaha Indonesia	49.860	-
PT Home Tester Indonesia	19.662	72.435
PT Wahana Kreator Nusantara	-	66.000
Total	11.325.474	20.511.443

39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

PT Elang Andalan Nusantara
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Buka Mitra Indonesia
PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Bukalapak.com Tbk
PT Ide Untuk Indonesia
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Buka Usaha Indonesia
PT Home Tester Indonesia
PT Wahana Kreator Nusantara

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,45% dan 0,90% dari total piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 7).

Piutang Lain-lain

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Elang Andalan Nusantara	21.448.415
PT Screenplay Bumilangit Produksi	3.724.615
PT Bukalapak.com Tbk	366.429
PT Kolaborasi Kreasi Investa	231.529
PT Home Tester Indonesia	1.275
Total	25.772.263

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 12,21% dan 11,28% dari total piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang kepada pihak berelasi

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Elang Andalan Nusantara	154.396.000
PT PSIM Jaya Jogjakarta	2.489.291
Total	156.885.291

Berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 8 Februari 2021, entitas anak, KMK memberikan fasilitas pinjaman konversi kepada PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), entitas asosiasi, sebesar Rp154,40 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 9 Februari 2021. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah 10% per tahun. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 8 Februari 2022.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent 0.45% and 0.90% from total trade receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 7).

Other Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	13.792.065	PT Elang Andalan Nusantara
	7.812.667	PT Screenplay Bumilangit Produksi
	317.228	PT Bukalapak.com Tbk
	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
	1.260	PT Home Tester Indonesia
Total	21.923.220	Total

Other receivables represent 12.21% and 11.28% from total other receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Due from related parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	154.396.000	PT Elang Andalan Nusantara
	2.424.622	PT PSIM Jaya Jogjakarta
Total	156.820.622	Total

Based on the convertible loan agreement dated February 8, 2021, a subsidiary, KMK should make available to PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), an associated entity, a convertible loan facility of Rp154.40 billion and it was fully withdrawn on February 9, 2021. The convertible loan bears interest of 10% per annum. The maturity date of the convertible loan is February 8, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang kepada pihak berelasi (lanjutan)

Jatuh tempo perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman hutang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

Utang usaha

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Bukalapak.com Tbk	574.487
PT Kolaborasi Kreasi Investa	499.212
PT Buka Pengadaan Indonesia	198.007
PT Home Tester Indonesia	156.230
PT Espay Debit Indonesia Koe	5.751
PT Buka Mitra Indonesia	-
Total	1.433.687

Utang usaha menggambarkan masing-masing 0,18% dan 0,16% dari total utang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 18).

Utang lain-lain

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Bukalapak.com Tbk	3.672.931
PT Buka Pengadaan Indonesia	216.757
PT Kolaborasi Kreasi Investa	184.750
Total	4.074.438

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,63% dan 1,96% dari total utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 20).

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from related parties (continued)

The maturity date was extended up to February 8, 2023.

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawn on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.

Trade payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	698.590	PT Bukalapak.com Tbk
	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
	348.580	PT Buka Pengadaan Indonesia
	72.900	PT Home Tester Indonesia
	-	PT Espay Debit Indonesia Koe
	72.838	PT Buka Mitra Indonesia
Total	1.192.908	Total

Trade payables represent 0.18% and 0.16% from total trade payables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 18).

Other payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4.480.124	PT Bukalapak.com Tbk
	329.378	PT Buka Pengadaan Indonesia
	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
Total	4.809.502	Total

Other payables represent 2,63% and % from total other payables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 20).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
PT Buka Pengadaan Indonesia	350.315.777	-
PT Elang Andalan Nusantara	2.744.773	1.682.697
PT Bukalapak.com Tbk	1.442.806	13.523.059
PT Screenplay Bumilangit Produksi	664.728	580.066
PT Kolaborasi Kreasi Investa	227.057	-
PT Home Tester Indonesia	122.891	152.500
PT Espay Debit Indonesia Koe	61.515	16.764.520
PT Buka Usaha Indonesia	44.919	-
PT Buka Mitra Indonesia	31.080	-
Total	355.655.546	32.702.842

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 5,01% dan 0,51% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Beban pokok pendapatan

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
PT Espay Debit Indonesia Koe	20.050.827	12.261.759
PT Buka Mitra Indonesia	2.695.285	7.819.873
PT Bukalapak.com Tbk	920.618	2.657.309
PT Kolaborasi Kreasi Investa	699.475	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	532.500	532.500
PT Home Tester Indonesia	125.000	200.000
PT Satu Indonesia Film	10.833	10.833
Whisper Media Pte. Ltd.	-	19.087.021
PT Wisper Media	-	8.837.580
Total	25.034.538	51.406.875

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,48% dan 1,15% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 34).

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Elang Andalan Nusantara
PT Bukalapak.com Tbk
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Home Tester Indonesia
PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Buka Usaha Indonesia
PT Buka Mitra Indonesia

Total

The revenue represents 5.01% and 0.51% of total consolidated revenues for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Cost of revenues

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Buka Mitra Indonesia
PT Bukalapak.com Tbk
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Home Tester Indonesia
PT Satu Indonesia Film
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media

Total

The cost of revenues represents 0.48% and 1.15% of total consolidated cost of revenues for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban penjualan

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	245.614	-

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,20% dari total beban penjualan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (Catatan 35).

Beban umum dan administrasi

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
PT Espay Debit Indonesia Koe	318.499	-
PT Home Tester Indonesia	18.000	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	17.108	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	5.231
Total	353.607	5.231

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,03% dan 0.001% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 36).

Pendapatan operasi lainnya

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
PT Home Tester Indonesia	127.176	82.573
PT Screenplay Bumilangit Produksi	71.100	60.000
PT Bukalapak.com Tbk	10.465	197.747
PT Kolaborasi Kreasi Investa	6.000	-
PT Wisper Media	-	144.610
PT Medika Komunika Teknologi	-	1.482
Total	214.741	486.412

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 12,92% dan 4,75% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Selling expenses

PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-
-------------------------------	---

The selling expenses represents 0.20% of total consolidated selling expenses for the six-month period ended June 30, 2022 (Note 35).

General and administrative expenses

PT Espay Debit Indonesia Koe	-
PT Home Tester Indonesia	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	-
PT Bukalapak.com Tbk	5.231
Total	5.231

The general and administrative expenses represents 0.03% and 0.001% of total consolidated general and administrative expenses for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 36).

Other operating income

PT Home Tester Indonesia	82.573
PT Screenplay Bumilangit Produksi	60.000
PT Bukalapak.com Tbk	197.747
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-
PT Wisper Media	144.610
PT Medika Komunika Teknologi	1.482
Total	486.412

The other operating income represents 12.92% and 4.75% of total consolidated other operating income for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	48.818.796	43.703.633
Direksi	183.436.049	155.767.077
Total	232.254.845	199.470.710

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Short-term employee benefits		
Board of Commissioners	48.818.796	43.703.633
Board of Directors	183.436.049	155.767.077
Total	232.254.845	199.470.710

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Satu Indonesia Film is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Ide Untuk Indonesia is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media merupakan entitas anak PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak Perusahaan. Sejak April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi entitas anak Perusahaan tidak langsung melalui SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia dan PT Kolaborasi Kreasi Investa merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Wahana Kreator Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**b. Nature of Relationships with Related
Parties (continued)**

- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), the Company's subsidiaries. Since April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media became indirect subsidiaries through SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia and PT Kolaborasi Kreasi Investa are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Espay Debit Indonesia Koe is an indirect subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Wahana Kreator Nusantara is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTMETD)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**b. Nature of Relationships with Related
Parties (continued)**

- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION**

The Company

**Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER)**

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk: (lanjutan)

- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas Pelaksanaan Program MESOP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER) (continued)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to: (continued)

- ii) *Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) *Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program.

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas Pelaksanaan Program MESOP (Catatan 29).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau setara dengan 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Entitas anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program (Note 29).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022, the Company's shareholders approved the implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or equivalent to 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company.

Subsidiaries

SCM

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to:

- i) Give approval to the overall plan of SCM for the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid capital of SCM;
- ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the CIWPER which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the meeting;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk: (lanjutan)

- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM. Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

**Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER) (continued)**

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to: (continued)

- iii) *Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the CIWPER in one or more transactions.*

SCM has conducted an CIWPER on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the CIWPER's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall SCM's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid capital. SCM's Board of Commissioners approved a MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares. The numbers of authorized and fully paid share capital increased to 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah *stock split*), sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah *stock split*), sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 126.668.000 saham (setelah *stock split*).

Saham treasuri

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

Furthermore, in December 2020, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP program - Grant Cycle II by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2021, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP program - Grant Cycle III by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split). The number of authorized and fully paid share capital increased to 73,970,569,505 shares (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation to implementation of the MESOP Program, as of June 30, 2022, the total number of shares issued amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

Treasury stocks

In relation with the Plan for the Shares Buyback of SCM as the result of Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions, as of June 30, 2022 the total buyback shares amounted to 10,762,024,950-shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM

a. "*Nationwide Policy*" agreement

In 1993, SCTV entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui *Reseller*-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all *media rights* in all *platforms* for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *UEFA Champions League ("UCL")* and *UEFA Europa League ("UEL")* for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all *media rights* exclusively in all *platforms* for Indonesia territory in respect of the *FIFA World Cup Qatar 2022* and *FIFA U-20 World Cup 2023* from *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all *media rights* exclusively in all *platforms* for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*.

SS

Based on *Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19* dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng and Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its *Reseller*. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, amendment of the agreement is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					
Kas dan setara kas	83.099.485	1.233.861.150	156.280.778	2.229.971.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.010.473	44.699.503	1.403.206	20.022.360	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	543.784	8.074.105	159.213	2.280.373	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	54.804.636	813.739.242	604.310	8.622.910	Other current financial assets
Uang muka	262.391	3.895.989	-	-	Advances
Subtotal	141.720.769	2.104.269.989	158.447.507	2.260.897.628	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	(7.497.451)	(111.322.152)	(8.335.404)	(118.937.963)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.593.765)	(38.512.223)	(3.858.343)	(55.054.735)	Other payables - third parties
Beban akrual	(356.985)	(5.300.513)	(428.229)	(6.110.404)	Accrued expenses
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	-	-	(3.125.000)	(44.590.656)	Current maturities of other long-term payable
Subtotal	(10.448.201)	(155.134.888)	(15.746.976)	(224.693.758)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	131.272.568	1.949.135.101	142.700.531	2.036.203.870	Net Monetary Assets in United States Dollar
Euro Eropa					
Aset					
Kas dan setara kas	3.192	49.824	7.468	120.430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.806	75.020	4.596	74.119	Trade receivables - third parties
Subtotal	7.998	124.844	12.064	194.549	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(201.537)	(30.911)	(498.497)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.700)	(42.146)	-	-	Other payables - third parties
Subtotal	(15.611)	(243.683)	(30.911)	(498.497)	Sub-total
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	(7.613)	(118.839)	(18.847)	(303.948)	Net Monetary Liabilities in European Euro
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	1.616.139	17.269.226	1.518.040	15.990.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	135.479	1.447.658	372.606	3.924.946	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	240	2.565	34.000	358.148	Other receivables - third parties
Subtotal	1.751.858	18.719.449	1.924.646	20.273.780	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	(62.496)	(667.800)	(393)	(4.140)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(5.169)	(55.233)	(15.484)	(163.105)	Other payables - third parties
Subtotal	(67.665)	(723.033)	(15.877)	(167.245)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	1.684.193	17.996.416	1.908.769	20.106.535	Net Monetary Assets in Singapore Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Kanada				
Aset				
Kas dan setara kas	-	-	73.314	816.610
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	-	-	73.314	816.610
Ringgit Malaysia				
Aset				
Kas dan setara kas	601.537	2.029.687	581.249	1.985.606
Piutang usaha - pihak ketiga	3.395.377	11.456.579	1.724.516	5.891.119
Piutang lain-lain - pihak ketiga	371.640	1.253.977	1.085.789	3.709.164
Subtotal	4.368.554	14.740.243	3.391.554	11.585.889
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(551.520)	(1.860.922)	(737.381)	(2.518.967)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(45.738)	(154.328)	(21.996)	(75.141)
Beban akrual	(860.585)	(2.903.760)	(605.599)	(2.068.787)
Subtotal	(1.457.843)	(4.919.010)	(1.364.976)	(4.662.895)
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	2.910.711	9.821.233	2.026.578	6.922.994
Poundsterling Inggris				
Aset				
Kas dan setara kas	10	181	10	192
Piutang usaha - pihak ketiga	30	542	42	806
Aset Moneter Neto dalam Poundsterling Inggris	40	723	52	998
Yuan Cina				
Aset				
Kas dan setara kas	648.103	1.436.480	8.556	19.149
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(12.285.280)	(27.229.586)	(12.625.613)	(28.256.627)
Liabilitas Moneter Neto dalam Yuan Cina	(11.637.177)	(25.793.106)	(12.617.057)	(28.237.478)
Ruppee India				
Aset				
Kas dan setara kas	3.149.803	594.021	3.565.572	681.951
Piutang usaha - pihak ketiga	47.959.081	9.044.603	63.236.579	12.094.628
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	570.280	109.072
Subtotal	51.108.884	9.638.624	67.372.431	12.885.651
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(20.913.909)	(3.944.154)	(36.391.837)	(6.960.303)
Utang lain-lain - pihak ketiga			(2.094.200)	(400.537)
Beban akrual	(723.792)	(136.500)	-	-
Pinjaman bank	(5.271.718)	(994.193)	(7.635.432)	(1.460.353)
Utang sewa pembiayaan	(1.428.325)	(269.368)	(1.678.688)	(321.066)
Subtotal	(28.337.744)	(5.344.215)	(47.800.157)	(9.142.259)
Aset Moneter Neto dalam Rupee India	22.771.140	4.294.409	19.572.274	3.743.392

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	Canada Dollar Assets	Malaysian Ringgit Assets	Great Britain Poundsterling Assets	Chinese Yuan Assets	Indian Rupee Assets
Cash and cash equivalents					
Trade receivables - third parties					
Other receivables - third parties					
Sub-total					
Liabilities					
Trade payables - third parties					
Other payables - third parties					
Accrued expenses					
Sub-total					
Net Monetary Assets in Canadian Dollar					
Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit					
Net Monetary Assets in Great Britain Poundsterling					
Net Monetary Assets in Chinese Yuan					
Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan					
Net Monetary Assets in Indian Rupee					

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Hong Kong		
Aset		
Kas dan setara kas	689.706	1.304.979
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	689.706	1.304.979

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 Agustus 2022, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp9,01 miliar.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2022, and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
			Hong Kong Dollar
			Assets
			Cash and cash equivalents
			Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar
	651.906	1.192.884	
	651.906	1.192.884	

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rate as of August 9, 2022, the net monetary assets will increase by Rp9.01 billion.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, loans, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses and convertible bond.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 46), dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 seiring dengan peningkatan tingkat vaksinasi di Indonesia yang membuat penyebaran virus Covid-19 lebih terkendali.

Memasuki tahun 2022, kondisi pandemic mulai terkendali namun perang Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global. Hal ini memicu perusahaan multinasional memotong anggaran belanja iklan dan perusahaan lokal serta e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akibatnya terjadi penekanan atas pertumbuhan pendapatan iklan di kuartal pertama tahun 2022.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

In 2020, the media industry in Indonesia experienced a significant decline, especially in the second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 46), and started to rebound in the third quarter of 2020 and into the first quarter of 2021. However, in the second quarter of 2021, industry conditions started to worsen with the outbreak of a new virus Covid-19's variant, which did not rebound again until the third quarter of 2021 along with higher vaccination rates in Indonesia which restrained the spread of Covid-19.

Entering 2022, the pandemic condition is under better control, however the conflict between Russian and Ukrained has caused increasing raw material prices and economic uncertainty. This triggerred multinational companies to cut advertising spending budget and local and e-commerce companies to apply more prudent advertising spending. This has caused pressure on advertising revenue growth in the first quarter of 2022.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with *Analog Switch Off* (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Omnibus Law on Job Creation's effective date).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022/Six-month Period Ended June 30, 2022**

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax	
Rupiah	+100	13.818.038	Rupiah
Rupiah	-100	(13.818.038)	Rupiah

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp38,98 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of June 30, 2022, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month period ended would have been Rp38.98 billion higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	6.940.867.340	7.383.025.165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.516.219.426	2.283.725.867	Trade receivables
Piutang lain-lain	211.123.411	194.361.923	Other receivables
Kredit yang diberikan	511.773.370	564.157.361	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	2.762.804.687	909.094.131	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.701.593.440	8.299.108.735	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	10.479.919	8.615.758	Other non-current assets - deposits
Total	21.654.861.593	19.642.088.940	Total

Untuk Entitas Anak, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Entitas Anak. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Entitas Anak. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek dan komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Entitas Anak yang mencakup ketentuan OJK dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal direviu ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perbankan, perkembangan usaha Entitas Anak dan kondisi perekonomian.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

For Subsidiary, credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Subsidiary. Credit risk may arise from various business operations of the Subsidiary. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, securities and commitments and contingencies with credit risk.

Implementation of credit risk management is governed by the Subsidiary's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of OJK, as well as internal policy. Internal policy and procedures are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Subsidiary's business growth and economic condition.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Entitas Anak atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber pendanaan, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 - Entitas Anak

Merebaknya pandemi COVID-19 berdampak pada kemampuan debitur membayar kembali kepada kreditur. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan adalah peningkatan KKE yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Entitas anak telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

1. Restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan ketentuan OJK.
2. Relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahannya melalui POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020, dan perubahan keduanya melalui POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021.
3. Pengawasan kualitas portofolio melalui pemilihan pencairan yang hati-hati dan aktivitas pemeliharaan hubungan debitur yang aktif.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk assessment is conducted by the Subsidiary in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in certain sectors or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure that the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

Credit risk management during the COVID-19 pandemic - a Subsidiary

The outbreak of the COVID-19 pandemic has had an impact on the ability of debtors to repay creditors. Immediate financial impact of the outbreak on the banking industry is an increase in ECL, driven by increase in credit risk of the debtors and deterioration of loan quality.

The Subsidiary has made a concerted effort to maintain stability and to mitigate the impact of the pandemic as enumerated below:

1. Restructuring of loans granted to debtors who were affected by COVID-19 in accordance with OJK regulations.
2. Relaxation or credit restructuring for debtors in all segments which have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread and its changes through POJK No.48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020, and second amendment through POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.
3. Scrutiny of portfolio quality through prudent selection of disbursement and actively maintaining the relationship with debtors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19
- entitas anak (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Entitas Anak dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada kebijakan tertulis yang telah dimiliki entitas anak mengenai Kebijakan Perkreditan entitas anak dan kebijakan terkait yang relevan, antara lain Kebijakan Standar Proses Kredit yang mencakup seluruh proses pemberian kredit dan Kebijakan Wewenang Kredit yang mencakup pendelegasian wewenang dan limit wewenang kredit;
- Entitas anak secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas kredit dan konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi dan debitur/grup debitur terbesar;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

Agunan - Entitas Anak

Sebagai salah satu kebijakan Entitas Anak dalam memitigasi risiko kredit, Entitas Anak meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas kredit yang diberikan oleh Entitas Anak. Entitas Anak berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk management during the COVID-19
pandemic - a Subsidiary (continued)**

The implementation of the risk management performed by the Subsidiary in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Subsidiary concerning Subsidiary Credit Policy and relevant related policies, such as Credit Process Standard Policy which covers all lending processes and Credit Authority Policy which covers authority delegation and credit authority limit;
- The Subsidiary periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sectors, and top debtors/group debtors;
- Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;
- Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.

Maximum credit risk

For financial assets recognised in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

Collaterals - Subsidiary

As one of the Subsidiary's policies in mitigating the credit risk, the Subsidiary requires collateral as guarantee of payment of the loans disbursed by the Subsidiary. The Subsidiary considers collateral as the last sources of credit repayment, whereas the primary sources of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

**Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19
- entitas anak (lanjutan)**

Agunan - Entitas Anak (lanjutan)

Pedoman Entitas Anak mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Entitas Anak adalah deposito berjangka/setoran kas, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi). Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai agunan utama dan tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Entitas Anak.

Untuk kredit atau pembiayaan properti, Entitas Anak telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Entitas anak terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	2022	2021		
	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Balance of loans receivable before allowance for impairment losses	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Balance of loans receivable before allowance for impairment losses	Jenis agunan/ Type of Collateral	
Dijamin penuh	511.773.370	564.157.361	Deposito berjangka/setoran kas, tanah dan bangunan/ Time deposits/cash margin, land and buildings	<i>Fully secured</i>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

**Credit risk management during the COVID-19
pandemic - a subsidiary (continued)**

Collaterals – Subsidiary (continued)

The Subsidiary's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

The types of collateral which can be accepted by the Subsidiary are time deposit/cash margin, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction). The condition, legality, collateral purpose (as main and additional collateral) and collateral ratio are regulated under the Subsidiary's policy.

For property financing, the Subsidiary has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Subsidiary to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from collateralization as credit risk mitigation:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas aset keuangan - Entitas Anak

Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen risiko yang terfokus pada risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh informasi jumlah hari tunggakan atau *Days Past Due* ("DPD") untuk setiap debitur pada setiap periode pelaporan.

Analisis risiko kredit - Entitas Anak

Proses penentuan kualitas kredit Entitas Anak mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Kualitas kredit dikelola oleh entitas anak dengan menggunakan kolektibilitas menurut peraturan OJK. entitas anak menentukan tingkat kolektibilitas suatu debitur dengan mempertimbangkan kondisi keuangan berdasarkan data yang diperoleh dari informasi keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas, ketepatan pembayaran dan prospek usaha jika fasilitas kredit melebihi Rp10 miliar, untuk kredit di bawah jumlah tersebut, entitas anak menggunakan indikator jumlah hari tunggakan untuk menentukan tingkat kolektibilitas debitur.

Tingkat kolektibilitas debitur direviu ulang minimal setahun sekali pada saat perpanjangan fasilitas kredit, atau lebih sering jika ada indikasi meningkatnya risiko kredit.

Untuk memudahkan penyajian, entitas anak menggolongkan aset keuangan berdasarkan kualitas kolektibilitas OJK ke dalam 3 (tiga) peringkat sebagai berikut:

- Peringkat 1: debitur dengan kolektabilitas 1 (lancar);
- Peringkat 2: debitur dengan kolektabilitas 2 (dalam perhatian khusus);
- Peringkat 3: debitur dengan kolektabilitas 3 (kurang lancar), 4 (diragukan) dan 5 (macet).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Quality of financial assets - Subsidiary

It is the Subsidiary's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business and products. The rating system is supported by Days Past Due ("DPD") information for each debtor and each reporting period.

Credit risk analysis - Subsidiary

Process of determining the Subsidiary refers to collectibility in accordance with the OJK regulations.

The quality of credit is managed by the Subsidiary using OJK grading. The Subsidiary determines the OJK grading of a debtor by considering the debtor's financial condition based on the debtor's financial information, including net worth and cash flows, compliance of repayment and business prospect if credit facility exceed Rp10 billion, while the credit below those amount, Subsidiary use indicator of days past due to determine debtor collectability.

The debtor's collectability will be reviewed at the minimum will be reviewed once a year when rollover the credit facility if there is increase in credit risk.

To facilitate presentation, the Subsidiary classified its financial assets based on OJK quality grading into 3 (three) grades as follows:

- *Grade 1: debtors with grading 1 (current);*
- *Grade 2: debtors with grading 2 (special mention);*
- *Grade 3: debtors with grading 3 (sub-standard), 4 (doubtful) and 5 (loss).*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2022	2023	2024	2025	2026		
Pada 30 Juni 2022							As of June 30, 2022
Pinjaman jangka pendek	75.847.712	-	-	-	-	75.847.712	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	793.595.924	-	-	-	-	793.595.924	Trade payables - third parties
Simpanan nasabah	668.942.629	-	-	-	-	668.942.629	Deposit from customers
Utang dividen	71.409.634	-	-	-	-	71.409.634	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	150.879.843	-	-	-	-	150.879.843	Other payables - third parties
Beban akrual	560.548.452	-	-	-	-	560.548.452	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.073.658	5.235.086	3.154.437	141.221	168.415	12.772.817	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	-	53.380.000	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	51.847.795	627.676.350	135.488.850	178.520.100	312.423.000	1.305.956.095	Bank loans
Liabilitas hak guna	5.418.891	8.754.449	3.903.556	1.090.762	73.680	19.241.338	Right-of-use liabilities
Total	2.382.564.538	641.665.885	142.546.843	179.752.083	366.045.095	3.712.574.444	Total

42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2022	2023	2024	2025	2026		
Pada 31 Desember 2021							As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	89.977.274	-	-	-	-	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	734.113.429	-	-	-	-	734.113.429	Trade payables - third parties
Simpanan nasabah	742.506.101	-	-	-	-	742.506.101	Deposit from customers
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	240.204.417	-	-	-	-	240.204.417	Other payables - third parties
Beban akrual	519.792.812	-	-	-	-	519.792.812	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	8.556.717	5.104.174	3.019.468	-	-	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	-	53.380.000	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	6.435.658	606.435.658	5.528.008	-	-	618.399.324	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.419.289	8.833.395	3.910.647	1.090.247	42.888	21.296.466	Right-of-use liabilities
Utang jangka panjang lainnya	44.590.656	-	-	-	-	44.590.656	Other long-term payable
Total	2.404.330.079	620.373.227	12.458.123	1.090.247	53.422.888	3.091.674.564	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pengelolaan Modal Entitas Anak

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Entitas Anak adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Entitas Anak mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, entitas dapat melakukan penambahan setoran modal inti dari pemegang saham.

Entitas Anak menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Entitas Anak. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the six-month period ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Management Subsidiary

The primary objectives of the Subsidiary's capital management policy are to ensure that the Subsidiary complies with externally imposed capital requirements and that the Subsidiary maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Subsidiary manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the subsidiary may inject additional core capital from shareholders.

The Subsidiary uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting December 31, 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal Entitas Anak (lanjutan)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Entitas Anak dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Modal <i>Tier 1</i>	3.011.640.555	1.921.693.271	<i>Tier 1 capital</i>
Modal <i>Tier 2</i>	10.217.291	9.069.382	<i>Tier 2 capital</i>
Jumlah modal	3.021.857.846	1.930.762.653	Total capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	949.860.731	998.131.117	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	109.964.913	109.535.415	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	-	-	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	1.059.825.644	1.107.666.532	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio <i>CET 1</i>	284,16%	173,49%	<i>CET 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	284,16%	173,49%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	0,96%	0,82%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio KPMM - total	285,13%	174,31%	<i>CAR ratio - total</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	8%	8%	<i>Required CAR before buffer</i>

Entitas Anak menyadari bahwa modal inti pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berada di bawah batas minimum modal yang diwajibkan regulator yaitu Rp2 triliun. Hal ini terjadi karena dampak keputusan Entitas Anak untuk memastikan kecukupan dalam pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Dengan masuknya pemegang saham mayoritas yang baru pada tahun 2021, pemegang saham baru telah memberikan komitmen kepada OJK untuk menyetorkan tambahan modal yang cukup pada tahun 2022 untuk memenuhi ketentuan modal minimum sesuai peraturan yang berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management Subsidiary (continued)

The Subsidiary's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Modal <i>Tier 1</i>	3.011.640.555	1.921.693.271	<i>Tier 1 capital</i>
Modal <i>Tier 2</i>	10.217.291	9.069.382	<i>Tier 2 capital</i>
Jumlah modal	3.021.857.846	1.930.762.653	Total capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	949.860.731	998.131.117	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	109.964.913	109.535.415	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	-	-	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	1.059.825.644	1.107.666.532	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio <i>CET 1</i>	284,16%	173,49%	<i>CET 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	284,16%	173,49%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	0,96%	0,82%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio KPMM - total	285,13%	174,31%	<i>CAR ratio - total</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	8%	8%	<i>Required CAR before buffer</i>

The Subsidiary is aware that core capital as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were below the minimum regulatory capital requirements i.e. Rp2 trillion. The shortage was due to the impact of the Subsidiary's decision to ensure the sufficiency of allowance for impairment losses of loans receivable. With the entrance of the new majority shareholders in 2021, the new shareholders have commitments to OJK to inject sufficient additional capital in 2022 to meet the regulatory capital requirements under prevailing regulations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Kredit yang diberikan, piutang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses, dividend payable, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Loans, due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp2,02 triliun dan Rp909,09 miliar (Catatan 6).

Investasi jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar investasi jangka panjang Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp8,70 triliun dan Rp8,30 triliun (Catatan 15).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

Other current financial assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, fair value of the Group's short-term investments amounting to Rp2.02 trillion and Rp909.09 billion, respectively (Note 6).

Long-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, fair value of the Group's long-term investments amounting to Rp8.70 trillion and Rp8.30 trillion, respectively (Note 15).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Kredit yang diberikan	511.773.370	511.773.370	-	-	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	2.762.804.687	2.762.804.687	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.701.593.440	-	8.701.593.440	-	Long-term investments
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Kredit yang diberikan	564.157.361	564.157.361	-	-	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	909.094.131	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.299.108.735	-	8.299.108.735	-	Long-term investments

Pada tanggal 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no transfers between the level fair value measurements.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**44. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	39.020.649	23.417.516	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	861.420	-	Addition of fixed assets through financing payable
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	35.964	1.551.843	Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Pengumuman dividen kas Entitas Anak	60.675.908	-	Declaration of cash dividends of Subsidiaries
Total	100.593.941	24.969.359	Total

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	2022					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30,	
Pinjaman bank jangka pendek	89.977.274	-	(14.129.562)	-	75.847.712	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	618.399.324	765.000.000	(63.240.000)	(14.203.229)	1.305.956.095	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	16.680.359	-	(4.600.227)	692.685	12.772.817	Finance lease payables
Obligasi konversi	41.016.025	-	-	1.254.531	42.270.556	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	766.072.982	765.000.000	(81.969.789)	(12.256.013)	1.436.847.180	Total liabilities from financing activities
	2021					
	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	162.098.834	1.460.353	(83.553.050)	9.971.137	89.977.274	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	2.275.399.154	200.000.000	(1.995.085.025)	138.085.195	618.399.324	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.311.666	-	(5.997.609)	1.366.302	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	52.097.381	-	(3.200.000)	(7.881.356)	41.016.025	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.510.907.035	201.460.353	(2.087.835.684)	141.541.278	766.072.982	Total liabilities from financing activities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Entitas Anak

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 19 Juli 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 7.729.194.323 saham yang diambil oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 40,92% dan EMV kehilangan pengendalian di FAMA.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

SMS, entitas anak, telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022 (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022.

46. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi pandemi Covid-19. Dampak pandemic Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

45. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 19, 2022 of Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn, FAMA issued authorized and fully paid 7,729,194,323 shares which were subscribed by third parties. Following the issuance, the ownership of EMV reduced to 40.92% and EMV ceases to control FAMA.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

SMS, a subsidiary, has paid off all bank loans at PT Bank Permata Tbk on July 13, 2022 (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Permata Tbk dated July 13, 2022.

46. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-month Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.